



wonderful indonesia



LAPORAN KINERJA 2024

POLITEKNIK
PARIWISATA BALI



Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024 ini dapat diselesaikan tepat waktu.

LAKIN Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024 adalah bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran kegiatan berdasarkan indikator kinerja sasaran kegiatan Tahun 2024 untuk melaksanakan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Terdapat 5 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai turunan dari 1 (satu) Sasaran Strategis dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang dipertanggungjawabkan dalam LAKIN Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024 dengan analisis yang berbasis data akurat sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, terangkum capaian kinerja pendukung dan lainnya yang telah dilakukan oleh Politeknik Pariwisata Bali selama Tahun 2024.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan LAKIN Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024 ini. Semoga laporan ini dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan terkait sebagai dasar dalam melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan demi tercapainya Politeknik Pariwisata Bali yang UNGGUL.

Bali, Desember 2024
Direktur Politeknik Pariwisata Bali

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ida Bagus Putu Puja', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.
NIP. 19641026 199003 1 001

Pernyataan Reviu Atas Laporan Kinerja Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pariwisata Bali untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam LAKIN menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Pariwisata Bali.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024.



Bali, Januari 2025
Kepala Satuan Pengawas Internal
Politeknik Pariwisata Bali

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'I Wayan Tuwi', written over a faint circular stamp.

I Wayan Tuwi, S.E., M.Si.
NIP. 19660605 199403 1 001



Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	_____	i
KATA PENGANTAR	_____	ii
PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA	_____	iii
DAFTAR ISI	_____	iv
DAFTAR TABEL	_____	v
DAFTAR GAMBAR	_____	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	_____	vii

BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	2
1.2	Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
1.3	Mandat dan Peran Strategis	13
1.4	Sistematika Laporan	13
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	14
2.1	Rencana Strategis	15
2.2	Rencana Kerja dan Anggaran 2024	17
2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	18
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1	Capaian Kinerja Organisasi	22
SK.1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkup Politeknik Pariwisata Bali	23
SK.2	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Bali	33
SK.3	Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan Skema Kualifikasi	35
SK.4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi Perguruan Tinggi yang Terakreditasi	36
SK.5	Terselenggaranya Kerjasama Kepariwisataaan di Politeknik Pariwisata Bali	39
3.2	Realisasi Anggaran 2024	40
3.3	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	42
3.4a	Kinerja Lainnya (RAN P3KE)	43
3.4b	Kinerja Lainnya (RAN SDG's)	46
3.5	Evaluasi Internal	48
BAB IV	PENUTUP	49
4.1	Kesimpulan	50
4.2	Rekomendasi	50

Daftar Tabel

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Deskripsi Organisasi Politeknik Pariwisata Bali	7
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	
2.1	Matriks Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024	16
2.2	Pagu Anggaran Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024	17
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1	Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024	22
3.2	Status Akreditasi Program Studi di Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024	38
3.3	Pagu dan Serapan Anggaran Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024	41

Daftar Gambar

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Infografis Sejarah Politeknik Pariwisata Bali	4
1.2	Struktur Organisasi Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024	6
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	
2.1	Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024	19
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1	Kegiatan Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2024	24
3.2	Kegiatan Penelitian Kepariwisataan Poltekpar Bali	25
3.3	Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekpar Bali	29
3.4	Capaian Peringkat SINTA Poltekpar Bali	31
3.5	Partisipasi dalam UN Tourism Poltekpar Bali	32
3.6	Kegiatan Poltekpar Bali dalam menunjang SDG's	33
3.7	Kegiatan Seleksi Wawancara Penerimaan Mahasiswa Baru dan Wisuda Tahun 2024 Poltekpar Bali	34
3.8	Kegiatan Asesmen Kompetensi Mahasiswa Poltekpar Bali	35
3.9	Kegiatan Akreditasi Program Studi Tata Hidang (TAH)	37
3.10	Kegiatan Kerja Sama Poltekpar Bali Tahun 2024	40
3.11	Kegiatan P3KE Poltekpar Bali Tahun 2024	45

Ringkasan Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) disusun sebagai wujud dan tekad Politeknik Pariwisata Bali dalam melaporkan pencapaian kinerja sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Perundang-Undangan dan didukung oleh seluruh civitas akademika. Matriks dari pencapaian kinerja di Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024 dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Target, Realiasi dan Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Sasaran Strategis 7. Meningkatnya kapabilitas SDM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif						
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 15. Jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata (lulusan)						
INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN						
1	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (Bulan)	3	3	100%
		2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80	302,07	377,59%
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90	126,04%	140,04%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4	Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90	90	100%
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (Mahasiswa)	600	650	108,33%
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	6	Jumlah Program Studi Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (Program Studi) *Catatan Khusus : Poltekpar Bali prodi terakreditasi UNGGUL	9	11	122,22%
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85	97,2	114,35%
Rata-Rata Capaian					135,60%	

Dapat dilihat pada Tabel 1, bahwa dalam mendukung program Pemerintah Indonesia dalam bingkai Rencana Kerja Pemerintah khususnya Prioritas Nasional ke-3 yakni

Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dari RPJMN diteruskan dalam Sasaran Strategis 7 Kemenparekraf yakni Meningkatnya Kapabilitas Sumber Daya Manusia Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Visi dari Poltekpar dengan 5 Sasaran Kegiatan dalam 7 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan pada Tahun 2024 adalah **“Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia.”** Untuk mewujudkan visi Politeknik Pariwisata Bali, Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan misi sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
- b. berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
- c. menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

Sesuai dengan Rencana Strategis Kemenparekraf/Baparekraf Tahun 2020-2024 Target pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2020	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Sasaran Strategis 7. Meningkatnya kapabilitas SDM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif								
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 15. Jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata (lulusan)								
INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN								
1	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (Bulan)	2,95	6	5	4	3
		2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80	80	80	80	80
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	-	90	90	90	90
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4	Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90	90	90	90	90
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kuallifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (Mahasiswa)	3000	650	650	600	600
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	6	Jumlah Program Studi Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (Program Studi)	-	8	8	9	9

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET 2020	TARGET 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024
		*Catatan Khusus : Poltekpar Bali prodi terakreditasi UNGGUL					
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7 Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85	85	85	85	85

Perjalanan selama 5 tahun Politeknik Pariwisata Bali konsisten untuk terus bertumbuh dan berpacu melampaui target ditengah berbagai rintangan baik melalui pandemic COVID-19 maupun terpaan isu peleburan dengan Kemenristekdikti, kami tetap fokus bekerja dalam memenuhi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan dalam mendukung Sasaran Strategis 7 Kemenparekraf/Baparekraf serta Prioritas Nasional 3 Pemerintah Republik Indonesia. Adapun capaian pada Tahun 2024 seara keseluruhan sebesar 135,60%

Walaupun cukup berat namun kami berkomitmen untuk memnuntaskan dan menggapai hasil terbaik di tahun depan dengan mengevaluasi dan berkoordinasi kepada seluruh pihak terkait dalam menyusun dan mengeksekusi langkah strategis dalam mewujudkan visi-misi Poltekpar Bali menjadi perguruan tinggi negeri pariwisata terbaik.





BAB I

PENDAHULUAN



- 1.1 LATAR BELAKANG
- 1.2. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI
- 1.3. MANFAAT DAN PERAN STRATEGIS
- 1.4. SISTEMATIKA LAPORAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

LAKIN disusun sebagai wujud dan tekad Politeknik Pariwisata Bali dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang–Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Seluruh civitas akademika Politeknik Pariwisata Bali bersinergi dalam mewujudkan visi dan misi dengan melaksanakan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan setiap tahun dan selalu berusaha mencapai target yang telah ditetapkan serta melakukan tindakan perbaikan untuk peningkatan yang berkelanjutan.

Adapun tujuan penyusunan LAKIN Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Menyajikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sehingga dapat dipakai sebagai pijakan evaluasi dan penetapan target kinerja untuk tahun berikutnya.
- b) Sebagai dokumen evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan secara berkesinambungan.

1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Politeknik Pariwisata Bali merupakan unit pelaksana teknis dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta struktur organisasi berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali. Namun, demikian sebelum menjadi Politeknik Pariwisata Bali terdapat perjalanan yang perlu untuk disampaikan dalam memahami Politeknik Pariwisata Bali. Pada awal berdirinya, merujuk pada hasil studi UNDP dan ILO tahun 1972 untuk merespon kebutuhan industri pariwisata yang membutuhkan tenaga pelaksana utamanya bidang perhotelan di Bali bagian selatan maka pada tanggal 27 Maret 1978 dibuka lembaga pendidikan dan pelatihan kepariwisataan yang diberi nama Pusat Pendidikan Perhotelan dan Pariwisata Bali yang disingkat menjadi PPPPB/P4B, berlokasi di Kawasan Wisata Nusa Dua.

Lembaga ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari PT Pengembangan Pariwisata Bali atau Bali Tourism Development Corporation (BTDC) yang mengelola Kawasan Wisata Nusa Dua. Prioritas utama yang diberikan untuk mengikuti pendidikan dan

pelatihan perhotelan yaitu *Pre-vocational Training Programme* di P4B adalah lulusan SD atau siswa “*drop out*” SLTP yang berasal dari masyarakat dari desa sekitar kampus P4B. penerimaan mahasiswa Program Reguler angkatan pertama mulai dilaksanakan pada tahun akademik 1979/1980.

Pada tanggal 22 Januari 1982 pengelolaan P4B dialihkan dari PT BTDC kepada Badan Pendidikan dan Latihan Departemen Perhubungan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No: 303/DL.005/PHB-81 tanggal 18 Desember 1981 Tentang Pendirian Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP) Bali. Selanjutnya lembaga ini berubah nama menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata Bali yang disingkat menjadi BPLP Bali. Pada tahun 1983, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Menparpostel) No: KM.08/OT.083/PPT-83 tentang Organisasi dan Tata Kerja Deparpostel, maka pengelolaan BPLP Bali dialihkan dari Departemen Perhubungan kepada Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi. Pada periode ini konsentrasi pendidikan dan pelatihan pariwisata program reguler adalah pada jenjang Diploma 1 sampai dengan Diploma 3.

Perkembangan industri pariwisata pada saat itu sangat pesat sehingga tuntutan kualitas sumber daya manusia pariwisata khususnya pada tingkat pimpinan sangat dibutuhkan. Maka untuk mengantisipasi kebutuhan industri pariwisata tersebut sesuai Keputusan Presiden Nomor: 102 Tahun 1993 BPLP Bali ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali yang disingkat STPNB dengan konsentrasi program pendidikan dan pelatihan kepariwisataan pada jenjang Diploma 3 dan 4.

Mulai tahun akademik 2008/2009 STPNB membuka Program Sarjana (Strata 1), sesuai Surat Persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 947/D/T/2008 tanggal 31 Maret 2008 tentang Rekomendasi Penyelenggaraan Program Studi Bisnis Hospitaliti di STPNB dan pada tahun 2019 STPNB juga mendirikan Program S2 Magister Terapan Pariwisata. Berdasarkan surat Nomor B/872/M.KT.01/2019 tanggal 23 September 2019 Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali telah resmi Alih Status menjadi Politeknik Pariwisata Bali dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Politeknik Pariwisata Bali yang selanjutnya disebut Poltekpar Bali merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kepariwisataan di lingkungan Kementerian Pariwisata dan pada tanggal 21 Oktober 2019 dilaksanakannya Serah Terima Jabatan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bali kepada Direktur Politeknik Pariwisata Bali. Saat ini Politeknik Pariwisata Bali memiliki 2 Jurusan dengan 9 Program Studi.

Jurusan dan Program Studi yang ada di Politeknik Pariwisata Bali pada tahun 2024 terdiri atas:

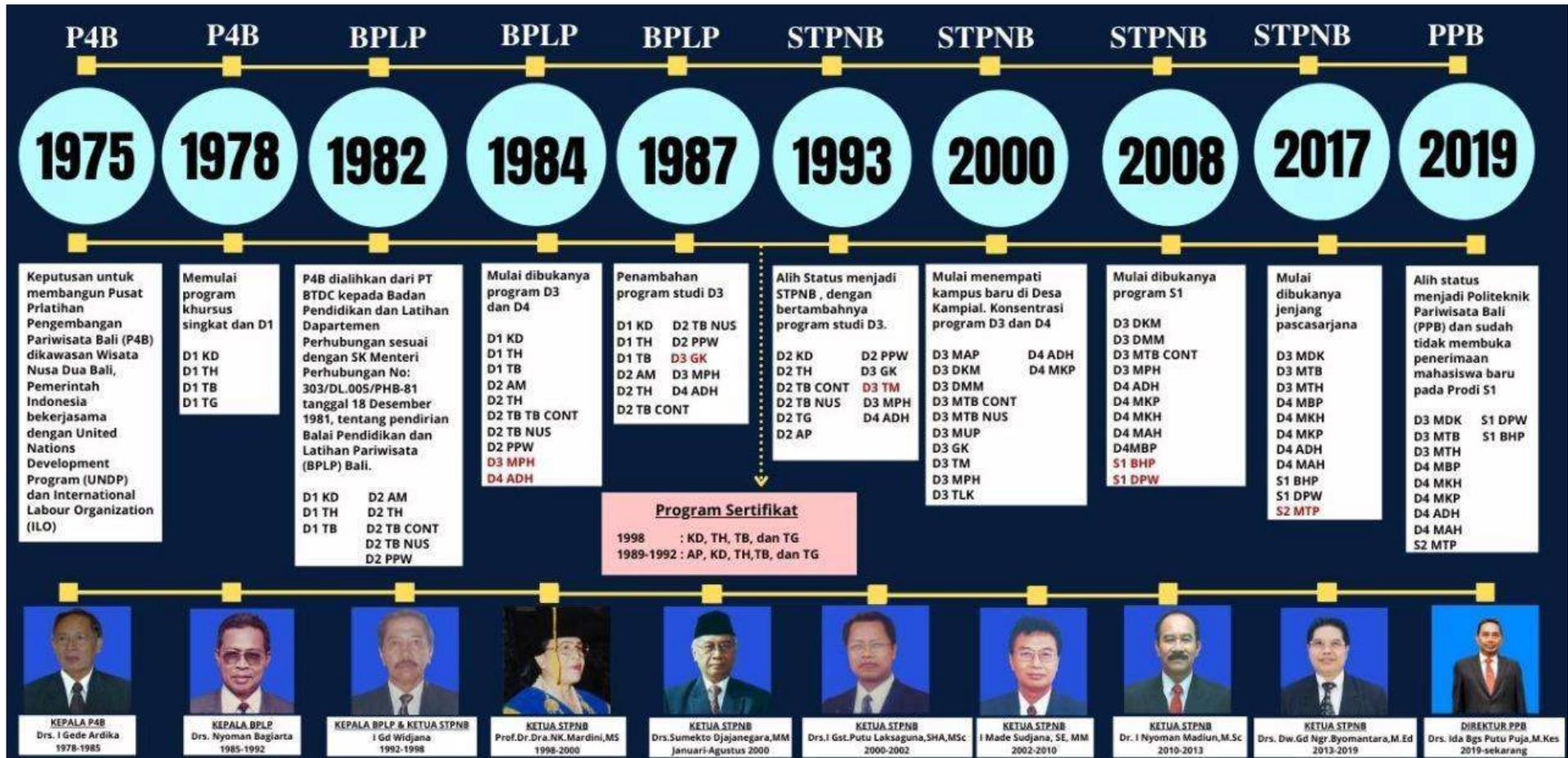
Jurusan Hospitaliti

D4 Pengelolaan Perhotelan
D4 Manajemen Akuntansi Perhotelan
D3 Divisi Kamar
D3 Tata Hidang
D3 Seni Kuliner

Jurusan Kepariwisataan

D4 Destinasi Pariwisata
D4 Usaha Perjalanan Wisata
D4 Pengelolaan Kovensi dan Acara
S2 Magister Terapan Pariwisata

Infografis yang merangkum perjalanan sejarah perjalanan Politeknik Pariwisata Bali dalam kurun waktu 1978 – sekarang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1
Infografis Sejarah Politeknik Pariwisata Bali
Sumber: Bagian Humas Poltekpar Bali, 2024

1.2.1 Tugas dan Fungsi

Politeknik Pariwisata Bali berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui Pimpinan Unit Kerja yang melaksanakan tugas dan fungsi pembinaan perguruan tinggi pariwisata. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali, mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kepariwisataan sesuai Pasal 3 ayat 1. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas Politeknik Pariwisata Bali menyelenggarakan 11 (sebelas) fungsi sesuai Pasal 4 ayat 1, sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- c. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. pelaksanaan penjaminan mutu;
- g. pelaksanaan kerja sama;
- h. pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- j. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- k. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pelaporan.

Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut diatas, dibentuklah organisasi dan tatakelola di Politeknik Pariwisata Bali.

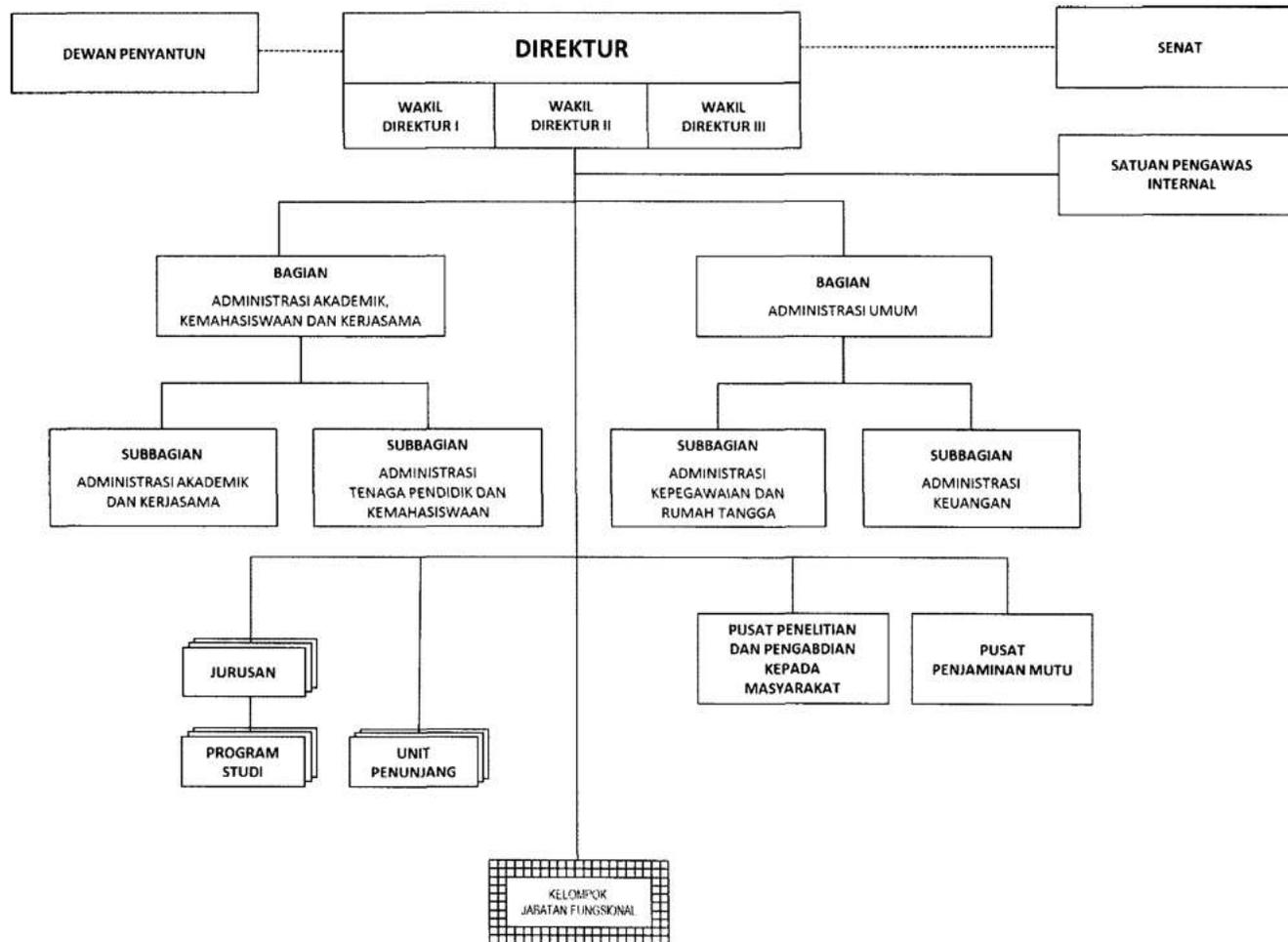
1.2.2 Struktur Organisasi

Terkait susunan organisasi secara garis besar, seperti yang sebutkan dalam Pasal 5 Permenpar Nomor 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali memiliki organ yang terdiri atas:

- a. Senat
- b. Direktur
- c. Satuan Pengawas Internal, dan
- d. Dewan Penyantun

Senat adalah organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik, sedangkan Satuan Pengawas Internal adalah organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama Direktur. Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan Poltekpar Bali. Pemimpin tertinggi untuk Poltekpar Bali adalah Direktur yang merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan dengan minimal jenjang akademik Lektor dan memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ketentuan yang diatur pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Direktur Politeknik Pariwisata di Lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Pada gambar 1.2 dapat terlihat dengan jelas struktur organisasi Politeknik Pariwisata Bali dimana Direktur dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur, 2 Kepala Bagian atau setara pejabat administrator (Eselon III.a) dan 4 Kepala Subbagian atau setara pejabat pengawas (Eselon IV.a) . Kepala Pusat , Kepala Unit Penunjang, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi juga turut membantu tugas-tugas keseharian Direktur dengan perannya masing-masing untuk mewujudkan Visi dan Misi Poltekpar Bali.



Gambar 1.2
Struktur Organisasi Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024
 Sumber: Permenpar Nomor 13 Tahun 2019

Adapun deskripsi organisasi Poltekpar Bali terangkum pada Tabel 1.1 lengkap dengan individu yang ditugaskan pada periode tahun 2024 sebagai berikut

Tabel 1.1
Deskripsi Organisasi Politeknik Pariwisata Bali

No	Nama Organ	Tugas Pokok	Jumlah Personel	Nama Ketua/Pimpinan
1	Senat Akademik	Menetapkan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Poltekpar Bali	19 orang	Dr. I Gede Darmawijaya, S.Pd., M.Agb., CHE
2	Eksekutif			
	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.	3 orang (1 Direktur dibantu 2 sekretaris)	Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.
	Bagian Administrasi Umum	Melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumah tanggaan, kepegawaian, keuangan, hukum, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat, barang milik negara dan penyusunan program, kegiatan dan anggaran serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan.	3 orang (1 Kabag. ADUM dibantu 2 Kasubbag)	I Nyoman Rinala, SE., M.Pd
	Bagian Administrasi, Akademik dan Kerjasama	Melaksanakan layanan di bidang administrasi, akademik dan kerja sama.	3 orang (1 Kabag. ADAK dibantu 2 Kasubbag)	I Ketut Adhi Astawan, SE., M.Agb

	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	6 orang (1 Ketua, 3 Sekretaris, 3 Anggota)	Dr. Putu Diah Sastri Pitanatri, S.ST.Par., M.Par.
	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu	5 orang (1 Ketua, 3 Sekretaris, 2 Anggota)	Dr. Lukia Zuraida, S.Pd., M.Hum
Program Studi				
	Jurusan Kepariwisata	Melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) dan/atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.	2 orang (1 Ketua, 1 Sekretaris)	I Nengah Wirata, SE., M.Par.
1	S2 Magister Terapan Pariwisata	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Magister Terapan Pariwisata	11 orang	Dr. I Nyoman Sudiksa, SE., M.Par.
2	D4 Destinasi Pariwisata	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Destinasi Pariwisata	10 orang	Dewa Ayu Made Lily Dianasari, ST., M.Si.
3	D4 Pengelolaan Konvensi dan Acara	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program	10 orang	I Putu Esa Widharthana, SE., M.Sc.

		studi Pengelolaan Konvensi dan Acara		
4	D4 Usaha Perjalanan Wisata	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Usaha Perjalanan Wisata	9 orang	Ni Putu Evi Wijayanti, SE., M.Par
	Jurusan Hospitaliti	Melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) dan/atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.	2 orang (1 Ketua, 1 Sekretaris)	I Made Rumadana, SE., M.Par
1	D4 Pengelolaan Perhotelan	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Pengelolaan Perhotelan	11 orang	Ni Made Suastini, SE., M.M
2	D4 Manajemen Akuntansi Perhotelan	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Manajemen Akuntansi Perhotelan	11 orang	Dr. Ni Made Sri Rukmiyati, SE., M.Si.
3	D3 Divisi Kamar	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Divisi Kamar	11 orang	I Gusti Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., M.M., CHE
4	D3 Tata Hidang	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya	12 orang	Setyowati Ayu Widuri, SE.,M.Par

		pendukung program studi Tata Hidang		
5	D3 Seni Kuliner	Melaksanakan pendidikan vokasi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi Seni Kuliner	8 orang	I Made Purwa Dana Atmaja, S.ST.Par.
Unit/Pengelola				
1	Hubungan Masyarakat	melaksanakan pengelolaan Hubungan Masyarakat	5 orang	I Gede Made Sukariyanto, S.Par., M.Par.
2	Teknologi Informasi	melaksanakan pengelolaan Teknologi Informasi	6 orang	I Dewa Putu Hendri Pramana, S.Kom
3	Asrama	melaksanakan pengelolaan Asrama	5 orang	I Wayan Seniartha, SE, MM.
4	Hotel Langon Bali dan Kamala Resort	melaksanakan pengelolaan Hotel Langon Bali dan Kamala Resort	13 orang	I Gusti Agung Febrianto, S.Par., M.Par.
5	Unit Sumber Daya Informasi	melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Informasi	2 orang	I Gusti Agung Made Wirautama, S.Kom.
6	Lembaga Sertifikasi Profesi P1	melaksanakan pengelolaan Sertifikasi Profesi	4 orang	Ni Putu Ariesta Budiani, A.Par., M.Erg.
7	Unit Pelayanan Bahasa	melaksanakan pengelolaan Pelayanan Bahasa	3 orang	Dra. Ni Wayan Pastini, M.Hum
8	Kewirausahaan dan Bimbingan Karir	melaksanakan pengelolaan Kewirausahaan dan Bimbingan Karir	3 orang	I Putu Esa Widaharthana, SE.,M.Sc.
9	<i>International Affairs (BiTP Global)</i>	melaksanakan pengelolaan <i>International Affairs</i>	2 orang	Dr. I Putu Utama, S.E., M.M.

	10	Perpustakaan	melaksanakan pengelolaan perpustakaan	6 orang	Ida Ayu Sri Puspa Adi, S.Pd., M.Par.
	11	Pusat Kajian Pariwisata Budaya	Melaksanakan kajian di bidang kepariwisataan khususnya Pariwisata Budaya	2 Orang	Dr. Irene Hanna H. Sihombing, SE., MM., CHE
	12	Unit Kesejahteraan Mahasiswa	Melaksanakan pembinaan mahasiswa Poltekpar Bali	2 Orang	Dra. Ni Luh Ketut Sri Sulistyawati, M.Par
3	Pengelola Keuangan				
	1	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	Menyusun Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA); menetapkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat	1 orang	Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.
	2	Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM)	Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM); menetapkan Bendahara	1 orang	Haryo Yudotomo, SE
	3	Pejabat Pembuat Komitmen akun 51 & 52 (PPK 51 & 52)	Penerimaan/ Pengeluaran; menetapkan panita/pejabat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran;	1 orang	Putu Ayu Aryasih, S.E., M.Par.
	4	Pejabat Pembuat Komitmen Akun 53 (PPK 53)	menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana pencairan dana; melakukan	1 orang	Ni Putu Nonik Hariasih, SE., M.Si
	5	Bendahara Pengeluaran	tindakan yang mengakibatkan pengeluaran Anggaran Belanja Negara;	1 orang	Ketut Agus Suryawan, SE.
	6	Bendahara Penerimaan	melakukan pengujian tagihan dan perintah pembayaran atas beban anggaran	1 orang	Wayan Giriana, S.E.

		negara; memberikan supervisi, konsultasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dan anggaran; mengawasi penatausahaan dokumen dan transaksi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan anggaran; dan menyusun laporan keuangan dan kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perundang-undangan.		
4	Satuan Pengawas Internal	Melakukan pengawasan bidang Organisasi, SDM, Sarana Prasarana dan Keuangan	3 orang (1 Ketua merangkap anggota, 2 Sekretaris merangkap anggota)	I Wayan Tuwi, S.E., M.Si.
5	Dewan Penyantun	Memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Direktur di bidang nonakademik; merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang nonakademik; dan memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam mengelola Poltekpar Bali.	9 orang (1 Ketua, 1 Sekretaris, 7 Anggota)	Prof. Dr. I Gede Pitana, M.Sc

Sumber: Permenpar No 13/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali; Permenparekraf No 4/2020 Tentang Statuta Politeknik Pariwisata Bali; dan Kepmenparekraf Nomor SK/75/KU.06.00/MK/2022 Tentang Pejabat KPA

1.3 Mandat dan Peran Strategis

Politeknik Pariwisata Bali yang merupakan satuan kerja dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki peran dalam menyukseskan Sasaran Strategis 7 dengan Indikator Kinerja Sasaran Strategis 15 dan secara tidak langsung mendukung Prioritas Nasional ke-3 yakni Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dalam RPJMN 2020-2024 dan RKP Tahun 2024, sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi lokomotif pembangunan ekonomi Indonesia yang tangguh dan berkelanjutan.

1.4 Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Poltekpar Bali Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan latar belakang mengapa Laporan Kinerja ini disusun, Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi Poltekpar Bali, dan Peran Strategisnya

B. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan tentang Rencana Strategis dimana terdapat Visi dan Misi serta Tujuan, Rencana Kerja dan Anggaran 2024 serta Perjanjian Kinerja organisasi

C. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disampaikan Capaian Kinerja Organisasi 2024, Realisasi Anggaran 2024, Efisiensi Penggunaan Sumber Daya, Kinerja Lainnya (Pelaksanaan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem), serta Evaluasi Internal

D. Bab IV Penutup

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Rekomendasi/Langkah-Langkah untuk Perbaikan yang akan Datang sehingga target kedepan dapat terealisasi



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

2.2. PERJANJIAN KINERJA

2.3. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN 2024

2.4. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Bagian ini akan menjelaskan tentang arah strategis Politeknik Pariwisata Bali. Arah strategis yang dimaksud direpresentasikan oleh visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi dasar dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali. Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Bali diturunkan dari Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Bali, sedangkan tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi Politeknik Pariwisata Bali. Lebih detail mengenai visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis serta strategi dasar Politeknik Pariwisata Bali akan dibahas pada subbab berikut.

2.1.1. Visi

Visi merupakan kondisi yang diharapkan akan dicapai pada akhir periode perencanaan, yaitu tahun 2024. Visi hendaknya memiliki sebuah fokus masa depan yang jelas dan disepakati bersama. Sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) Tahun 2020 – 2024, dalam perumusannya, penentuan visi sebaiknya tidak terjebak pada capaian saat ini, namun kondisi saat ini tersebut perlu menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan visi. Untuk itu, maka perumusan visi harus mengikuti prinsip visi yang dipertinggi (*big hairy audacious goals*). Sehingga, visi Politeknik Pariwisata Bali adalah: **“Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia.”**

2.1.2. Misi

Untuk mewujudkan visi Politeknik Pariwisata Bali, Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan misi sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
- b. berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
- c. menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

2.1.3. Tujuan

Selaras dengan visi dan misi, adapun tujuan Politeknik Pariwisata Bali terdiri atas:

- a. menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan;
- b. menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional;
- c. melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan;
- d. menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional; dan
- e. mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik.

2.1.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali terdapat 5 hal yang merupakan esensi dari Politeknik Pariwisata Bali yang mengadopsi langsung Sasaran Strategis 7 yakni Meningkatnya Kapabilitas Sumber Daya Manusia Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan rincian sebagai berikut:

- A. Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali
- B. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali
- C. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi
- D. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi
- E. Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali

2.1.5. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Terdapat 5 (lima) Sasaran Kegiatan (output) dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang dipertanggungjawabkan dalam LAKIN Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024. IKU Politeknik Pariwisata Bali sendiri merupakan turunan dari Sasaran Strategis Kemendikbud nomor 7, meningkatnya kapabilitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif, dan Target Strategis nomor 15, jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif. Berdasarkan Balance Scorecard Level 2 Direktur Politeknik Pariwisata Bali bagian Sasaran Kegiatan Dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dan Nota Dinas Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No: ND/1411/IL.01.06/PPSDM/2021 tentang Penyampaian Permohonan Rasionalisasi Target IKSK PTNP Tahun 2023-2024, berikut adalah Matriks Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024.

Tabel 2.1
Matriks Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sasaran Strategis 7. Meningkatnya kapabilitas SDM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif				
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 15. Jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata (lulusan)				
1	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (Bulan)	3
		2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4	Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (Mahasiswa)	600
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	6	Jumlah Program Studi Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (Program Studi)	9
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85

Sumber: *Balance Scorecard* Direktur Politeknik Pariwisata Bali, 2024

2.2. Rencana Kerja dan Anggaran 2024

Rencana Kerja Poltekpar Bali Tahun 2024 didasarkan dari kebutuhan dan prioritas yang telah disusun setahun sebelumnya (disusun pada tahun 2023) yang tercermin pada 7 Klasifikasi Rincian Output (KRO) dalam mengakomodir kebutuhan satuan kerja dan instansi yakni Kemenparekraf/Baparekraf melalui tugas khusus sehingga membentuk anggaran 2024. Adapun anggaran di Politeknik Pariwisata Bali pada Tahun 2024 dapat dilihat melalui Pagu yang terdapat dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024 dengan kode Kegiatan 5349 tentang Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata serta kode Kegiatan 6241 tentang Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata, adapun KRO Poltekpar Bali Tahun 2024 yaitu:

5349.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM
5349.PEC	Kerja sama
5349.RAA	Sarana Bidang Pendidikan
5349.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi
5349.SAD	Pendidikan Vokasi Bidang Pariwisata dan Kebudayaan
6241.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal
6241.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal
6241.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sebagaimana catatan pada aplikasi SatuDJA, Poltekpar Bali terkena Automatic Adjustment pada Tahun 2024 dan mengalami 11x revisi DIPA dengan pagu anggaran semula sebagaimana pada tabel 2.2 berikut;

Tabel 2.2
Pagu Anggaran Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2024

KRO	Rincian Output	Target	Pagu Anggaran (Rp)
5349.PDI	5349.PDI.001 Sertifikasi Profesi dan SDM Poltekpar Bali (Orang)	650	824.370.000
5349.PEC	5349.PEC.001 Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata Bali (Kesepakatan)	8	543.171.000

KRO	Rincian Output	Target	Pagu Anggaran (Rp)
5349.RAA	5349.RAA.007 Sarana Bidang Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Jateng (Paket)	1	10.000.000.000
	5349.RAA.008 Sarana Bidang Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Manado (Paket)	1	10.000.000.000
5349.RBJ	5349.RBJ.001 Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Bali (Unit)	1	25.000.000.000
	5349.RBJ.007 Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Jateng (Unit)	1	147.000.000.000
	5349.RBJ.008 Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Manado (Unit)	1	121.100.000.000
5349.SAD	5349.SAD.001 Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali (Orang)	2000	46.845.620.000
	5349.SAD.007 Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali (Orang)	300	6.124.310.000
6241.EBA	6241.EBA.962 Layanan Umum (Layanan)	1	1.448.187.000
	6241.EBA.963 Layanan Data dan Informasi (Layanan)	1	461.403.000
	6241.EBA.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	1	70.637.078.000
6241.EBC	6241.EBC.954 Layanan Manajemen SDM (Layanan)	1	2.803.000.000
6241.EBD	6241.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Layanan)	1	680.210.000
	6241.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan)	1	203.483.000
	6241.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan (Layanan)	1	258.958.000
Pagu Anggaran Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024			443.929.790.000

Sumber: Bagian Keuangan Politeknik Pariwisata Bali, 2024

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara rewiu instansi pemerintah yang termuat dalam PermenPANRB No. 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Unit Kerja sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan Satuan Kerja sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dimana di dalam hubungannya dengan penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pariwisata Bali ini, Pimpinan Unit Kerja adalah Eselon I (Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama) dan Pimpinan Satuan Kerja adalah Direktur Politeknik Pariwisata Bali. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama sebagai pemberi

amanah dan Direktur Politeknik Pariwisata Bali sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

- Sebagai wujud nyata komitmen antara Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama dan Direktur Politeknik Pariwisata Bali untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- Sebagai dasar bagi Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Bali;



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Bagus Putu Puja
 Jabatan : Direktur Politeknik Pariwisata Bali
 selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
 Nama : Ni Wayan Giri Adnyani
 Jabatan : Sekretaris Kementerian / Sekretaris Utama
 selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,

Ni Wayan Giri Adnyani

Pihak Pertama,

Ida Bagus Putu Puja

Sekretaris Kementerian/
 Sekretaris Utama

Ni Wayan Giri Adnyani

Jakarta, Januari 2024

Direktur Poltekpar Bali

Ida Bagus Putu Puja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
 DIREKTUR POLTEKPAR BALI

NO (1)	SASARAN (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Terwujudnya Tri Dharma Peruruan Tinggi di Lingkup Politeknik Pariwisata Bali	1 Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (bulan)	3
		2 Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
		3 Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
2	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Bali	1 Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) (%)	90
3	Meningkatnya Kompetensi Mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan Skema Kualifikasi	1 Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	600
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu	1 Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (program studi)	9
5	Terselenggaranya Kerjasama Kemitraan di Politeknik Pariwisata Bali	1 Rasio kerjasama yang dilanjutkan terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85

Kegiatan	Anggaran
1. Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 367.437.471.000 ✓
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata	Rp 76.492.319.000 ✓
Total	Rp 443.929.790.000

Gambar 2.1
Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2024

Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

Dapat dilihat pada Gambar 2.1 dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Pariwisata Bali dengan jumlah anggaran kegiatan sebesar Rp. 443.929.790.000 yang dibagi dalam program Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata sebesar Rp 367.437.471.000 dan program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Pendidikan Tinggi Bidang Pariwisata sebesar Rp 76.492.319.000.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- 3.2. REALISASI ANGGARAN 2024
- 3.3. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
- 3.4. KINERJA LAINNYA (RAN P3KE & RAN SDG's)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Selaras dengan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata Ekonomi Kreatif dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020 – 2024, pengukuran capaian kinerja digunakan untuk menganalisis keberhasilan dan/ atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran kegiatan, indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Bali. Pelaksanaan pengukuran pencapaian kinerja ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berikut ini akan diuraikan Capaian Kinerja Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024, yang diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Target, Realiasi dan Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Sasaran Strategis 7. Meningkatnya kapabilitas SDM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif						
Indikator Kinerja Sasaran Strategis 15. Jumlah lulusan perguruan tinggi vokasi pariwisata (lulusan)						
INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN						
1	Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	1	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (Bulan)	3	3	100%
		2	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80	302,07	377,59%
		3	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90	126,04	140,04%
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4	Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90	90	100%
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi	5	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (Mahasiswa)	600	650	108,33%
4	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	6	Jumlah Program Studi Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (Program Studi) *Catatan Khusus : Poltekpar Bali prodi terakreditasi UNGGUL	9	11	122,22%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85	97,2	114,35%
Rata-Rata Capaian						135,60%

Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Pariwisata Bali dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi dari masing-masing Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang terdapat pada dokumen penetapan/perjanjian kinerja selama periode Tahun 2023. Selain itu analisis pencapaian yang dilengkapi dengan membandingkan capaian pada tahun sebelumnya, capaian pada jangka menengah (3 tahun), penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusinya

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK1) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (IKSK1)

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (Bulan)	3	3	3	3	3	2

Waktu tunggu yang dimaksud dalam IKSK1 ini adalah waktu tunggu yang dibutuhkan bagi lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk mendapatkan pekerjaan utama di sektor pariwisata. Sumber data berasal dari Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian survey secara daring.

Waktu tunggu tersebut dihitung sejak tanggal pelaksanaan Wisuda di bulan Oktober Tahun 2024. Responden yang digunakan adalah Wisudawan tahun 2024 dan dicek waktu tunggu sampai dengan bulan Desember 2024 atau 3 bulan setelah Wisuda (Oktober 2024).

Secara umum Wisudawan 2024 telah bekerja pada saat mengikuti Ujian Sidang Tugas Akhir yang dilaksanakan setiap bulan sejak Januari 2024 sampai dengan September 2024. Pada saat dilakukan survey yaitu Exit Survey 2024 (beberapa hari menjelang Wisuda), data Wisudawan yang telah bekerja mencapai 80%, bahkan 50% diantaranya sudah bekerja sebelum pelaksanaan Wisuda, sehingga jika dirata-ratakan secara keseluruhan, waktu tunggu bekerja Wisudawan 2024 kurang dari 3 bulan sehingga telah mencapai target IKSK1.



Gambar 3.1
Kegiatan Bursa Kerja (Job Fair) Tahun 2024
 Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

Analisa untuk tahun 2024 berhasil memenuhi target

Kesuksesan ini tidak terlepas dari peran besar para dosen di masing-masing program studi dalam membimbing para mahasiswa menyelesaikan tugas akhir mereka tepat waktu, serta efektivitas bursa kerja yang setiap tahun diadakan menggandeng mitra industri baik nasional maupun internasional. Kedepannya tentu harus dipertahankan dan ditingkatkan baik lulusan diploma maupun pascasarjana. Adapun kendala yang dihadapi yang merupakan permasalahan klasik adalah masih ditemukannya ketidaksesuaian keterampilan/skill yang dibutuhkan dunia kerja karena saat mahasiswa praktek banyak peralatan yang sudah *out of date* serta jadwal perkuliahan yang terlalu mepet dengan jangka waktu wisuda. Adapun **solusi** untuk perbaikan dimasa yang akan datang dibidang waktu tunggu lulusan adalah :

- a. Implementasi kegiatan Working Experience Program (WEP) yaitu kegiatan Daily Worker selama 1 minggu pada saat liburan akhir semester yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa sehingga mahasiswa semakin terbiasa dengan dunia kerja serta mendapatkan pengalaman yang lebih banyak di industry.
- b. Pelaksanaan Kalender Akademik dengan tepat dan sesuai rencana sehingga mahasiswa dapat mengikuti paket program yang telah direncanakan yang pada akhirnya dapat membuat mahasiswa lulus tepat pada waktunya.
- c. Mensinkronisasikan dan mensinergikan program kerjasama, Praktek Kerja Nyata/job training dan bursa kerja sehingga seluruh mahasiswa-mahasiswi Politeknik Pariwisata Bali terserap semuanya pada dunia industri khususnya industri kepariwisataan dan ekonomi kreatif
- d. Menyusun dan memonitoring serta memutakhirkan kurikulum secara berkala dan berkelanjutan bersama mitra industri, pemerintah serta pemangku kepentingan terkait untuk memastikan apa yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan pada dunia kerja
- e. Meningkatkan kualitas bahan ajar, peralatan dan bahan praktek serta pemutakhiran data BMN untuk pendudukan fasilitas perkuliahan baik teori maupun praktek yang *up to date* dan *up to trend*

- f. Meningkatkan kapasitas dan kualifikasi dosen dan tenaga pengajar sesuai perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK1) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (IKSK2)

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80	80	80	302,07	90,24	100

Kegiatan penelitian di Politeknik Pariwisata Bali dibagi menjadi Penelitian Individu, Penelitian Kelompok dan Penelitian Institusi yang dibagi atas Skema Artikel Ilmiah, Skema Paten Sederhana dan Skema Rekognisi Tugas Akhir. Hasil penelitian kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali yang dimanfaatkan dapat didefinisikan secara operasional sebagai hasil penelitian yang dimanfaatkan baik di lokasi penelitian, industry, masyarakat, serta baik yang dipaparkan di forum atau seminar, dipublikasi secara nasional maupun dipublikasi secara internasional. Poltekpar Bali pada Tahun 2024 telah melakukan sebanyak [145 penelitian](#) dengan rincian: 5 Penelitian Institusi, 116 Penelitian Kelompok dan 24 Penelitian Individu Secara keseluruhan, rasio pemanfaatan riset terhadap masyarakat sudah memenuhi target kinerja dimana pemanfaatan riset dalam kontribusinya terhadap masyarakat menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, dengan indikator pencapaian yang telah sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan yang ditunjukkan dalam capaian publikasi, dimana pada tahun 2024 tercatat [438 publikasi](#) yang dihasilkan oleh Poltekpar Bali sebagaimana data yang dilansir pada [SINTA Poltekpar Bali](#).



Gambar 3.2
Kegiatan Penelitian Kepariwisata Poltekpar Bali

Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

Analisa untuk tahun 2024 berhasil melampaui target

Hal ini tidak terlepas dari dukungan anggaran yang diberikan, khususnya pada komponen Karya Tulis, serta semangat para dosen. Dengan pencapaian rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan sebesar 302,07% pada tahun 2024, ini menunjukkan peningkatan luar biasa dibandingkan target 80%. Namun, apabila dilihat dari capaian sebelumnya di tahun 2023 yang telah mencapai 90,24%, jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, capaian tersebut masih tergolong lebih baik.

Salah satu upaya strategis yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi akademik adalah dengan menyelenggarakan *SCOPUS Camp* dalam dua batch di Jakarta. Kegiatan ini dirancang sebagai wadah intensif bagi para peneliti, dosen, dan akademisi untuk mempercepat proses penulisan, penyuntingan, dan pengajuan artikel ke jurnal internasional bereputasi yang terindeks SCOPUS. Melalui bimbingan langsung dari para ahli dan editor berpengalaman, peserta diberikan panduan mendalam tentang teknik penulisan ilmiah, strategi memilih jurnal yang tepat, serta cara meningkatkan kemungkinan diterimanya artikel. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mendorong publikasi berkualitas tetapi juga untuk memperkuat posisi institusi dalam peta akademik global melalui kontribusi penelitian yang berdampak.

Meskipun demikian, untuk tahun 2025 mendatang, akan ada fokus khusus pada peningkatan hilirisasi riset. Hilirisasi ini akan didukung dengan pengembangan paten sederhana yang memungkinkan inovasi yang akseleratif sehingga mudah diadopsi oleh industri dan sektor publik. Paten sederhana akan difokuskan pada solusi yang mudah diimplementasikan dan berbiaya rendah, sehingga dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, integrasi antara riset dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diperkuat. Dengan pendekatan ini, riset tidak hanya berakhir sebagai publikasi akademis, melainkan bertransformasi menjadi elemen penting dalam pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pendorong inovasi dalam ekosistem ekonomi lokal.

Untuk mendukung hal tersebut, Poltekpar Bali juga akan menerapkan Sistem Sinergi P3M di tahun 2025. Sistem ini bertujuan untuk mengintegrasikan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen keuangan secara lebih efektif. Melalui Sistem Sinergi P3M, proses kolaborasi antar tim penelitian dan tim administratif akan lebih terstruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Diharapkan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, mempercepat proses hilirisasi hasil riset, dan memfasilitasi pengembangan paten sederhana yang lebih strategis. Implikasi dari pendekatan ini diharapkan membawa manfaat untuk memperkuat fondasi dan eksistensi Poltekpar Bali dalam pengembangan ilmu kepariwisataan dan hospitalitas untuk masa depan yang inklusif dan berkelanjutan.

Namun, kami menyadari bahwa dalam pencapaian ini terdapat berbagai hambatan dan permasalahan. Oleh karena itu, pemetaan potensi masalah sebagai bentuk evaluasi internal melalui self-assessment sangat penting untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan ke depan. Adapun permasalahan yang berhasil dipetakan di antaranya:

1. Penundaan dalam pembukaan pengajuan proposal riset dapat mengarah pada permasalahan dalam penjadwalan penyelenggaraan riset yang telah direncanakan. Hal ini menghambat akses ke dana riset yang tepat waktu dan

- menimbulkan risiko terhadap keberlangsungan penelitian, terutama yang sensitif terhadap faktor waktu.
2. Beban administratif yang substansial bagi peneliti dapat mengalihkan perhatian dari aktivitas inti penelitian. Hal ini pada gilirannya dapat menurunkan minat dan kinerja mereka dalam memaksimalkan anggaran riset yang tersedia, sehingga menciptakan risiko terhadap efisiensi penggunaan dana dan pengalokasian sumber daya yang optimal untuk kegiatan penelitian.
 3. Kekurangan sumber daya manusia yang terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan riset dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dapat menyebabkan kegagalan dalam mengkonsolidasikan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh. Ini merupakan fundamental untuk mempertahankan catatan yang transparan dan akurat dari kegiatan ilmiah.
 4. Rendahnya penyerapan anggaran yang dialokasikan untuk Hak Kekayaan Intelektual dan publikasi buku.
 5. Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun mengindikasikan adanya masalah dalam perencanaan strategis dan eksekusi anggaran yang berkelanjutan. Kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas dan nilai kegiatan yang didanai serta menimbulkan pertanyaan tentang efisiensi penggunaan sumber daya.
 6. Penggunaan administrasi manual yang cukup menyita waktu, biaya, dan tenaga sehingga kegiatan administratif penelitian menjadi terhambat karena belum adanya sistem informasi yang digunakan.

Dalam menyikapi hal tersebut, solusi untuk perbaikan di masa yang akan datang dalam bidang penelitian yang dimanfaatkan adalah:

- Menerapkan sistem informasi berbasis digital untuk mengelola seluruh proses riset, mulai dari pengajuan proposal hingga pelaporan yaitu Sistem SINERGI. Sistem ini dapat mengurangi beban administratif manual dan mempercepat proses persetujuan. Selain itu, sistem ini juga diharapkan akan mengurangi dokumen dan prosedur yang tidak esensial melalui otomatisasi. Nantinya, mengoptimalkan koordinasi lintas fungsi melalui Sistem Sinergi P3M yang telah direncanakan, dengan penekanan pada integrasi digital untuk menyelaraskan proses riset, pengabdian, dan anggaran.
- Menyusun SOP yang lebih ramping dan memberikan pelatihan kepada staf administratif dan peneliti untuk memanfaatkan teknologi.
- Menyusun pelatihan tambahan bagi tim P3M dan seluruh civitas akademika yang terlibat dalam kegiatan P3M saat sistem baru diperkenalkan.
- Membuat rencana anggaran secara lebih terperinci untuk mencegah penyerapan anggaran di akhir tahun. Penjadwalan ulang pengeluaran anggaran secara bertahap sepanjang tahun untuk menghindari penumpukan.
- Menerapkan mekanisme evaluasi berkala terhadap progres riset dan efisiensi penggunaan dana. Sistem ini dapat diintegrasikan dengan sistem informasi manajemen riset.
- Mensosialisasikan pentingnya digitalisasi kepada para peneliti, terutama dalam pengelolaan proposal, pelaksanaan riset, dan publikasi hasil penelitian.
- Memberikan insentif kepada peneliti dan tim administratif yang berhasil memanfaatkan sistem digital dengan baik, termasuk penghargaan bagi proposal riset yang diunggah dan dikelola tepat waktu.

Dengan implementasi solusi ini, masalah seperti penundaan, beban administratif, dan inefisiensi anggaran dapat diminimalisir, meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian di Poltekpar Bali.

3.1.3. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 (SK1) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (IKSK3)

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi di lingkup Politeknik Pariwisata Bali	Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90	90	90	126,04	91,76	90

Pada tahun 2024, Poltekpar Bali berhasil melaksanakan sebanyak 334 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung pembangunan masyarakat secara berkelanjutan. Dari total kegiatan tersebut, sebanyak 22 kegiatan dilakukan oleh masing-masing program studi, menunjukkan kontribusi akademik yang langsung terkait dengan keahlian spesifik di bidangnya. Selain itu, terdapat 8 kegiatan yang diselenggarakan oleh institusi/Poltekpar Bali secara langsung, menegaskan peran institusi dalam memberikan dampak yang lebih luas. Adapun 1 Bimtek Kepariwisata yang dilaksanakan dengan Diklat Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dasar Bagi Aparatur Sipil Negara yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kota Tomohon. Yang paling signifikan adalah pendampingan yang diberikan kepada UMKM dan mitra stakeholder yang berkolaborasi dalam *project* Mahasiswa, dengan total 303 kegiatan, yang memperlihatkan upaya strategis dalam memperkuat sektor ekonomi lokal dan memperluas jejaring kerja sama. Adapun kolaborasi PkM Internasional yang dilaksanakan antara Poltekpar Bali dengan UN Tourism, Thai Binh Duong University, Breda University of Applied Sciences dan Mercer University.

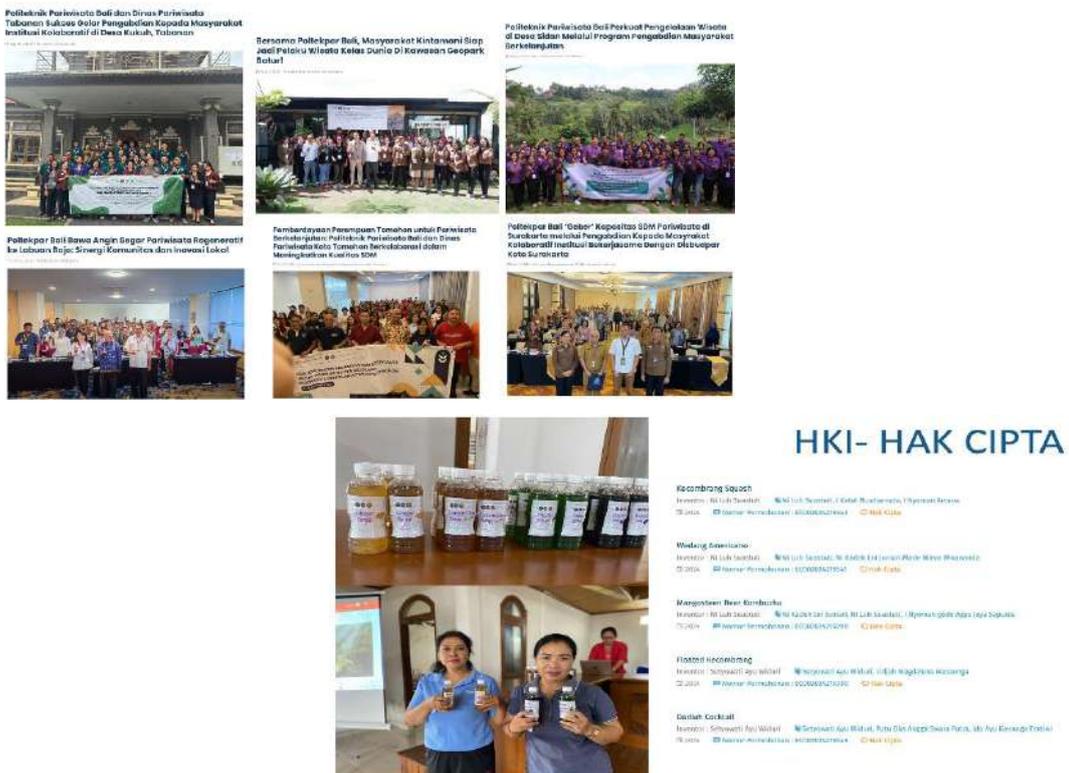
Capaian rasio nilai kebermanfaatan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang melampaui target menunjukkan keberhasilan Poltekpar Bali dalam merancang dan melaksanakan program yang relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat. Pada tahun 2024 tercatat [265 pengabdian kepada masyarakat](#) yang dihasilkan oleh Poltekpar Bali sebagaimana data yang dilansir pada [SINTA Poltekpar Bali](#). Tingginya kesesuaian antara output PKM dengan ekspektasi serta tantangan masyarakat penerima manfaat mencerminkan efektivitas pendekatan yang digunakan. Hal ini tidak hanya membuktikan bahwa program-program tersebut telah dirancang secara strategis, tetapi juga menunjukkan bahwa pelaksanaannya mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Kinerja ini menjadi bukti konkret keberhasilan institusi dalam menjalankan misi tri dharma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

Analisa untuk tahun 2024 berhasil melampaui target

Dukungan aktif dari para dosen di setiap program studi, ditambah dengan alokasi anggaran yang memadai, menjadi pendorong utama keberhasilan pelaksanaan program. Selain itu, hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang disampaikan melalui artikel ilmiah di jurnal-jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

turut memperkuat nilai kebermanfaatn program tersebut. Publikasi artikel-artikel ini mencerminkan tingkat produktivitas dan dedikasi para akademisi dalam menyebarkan temuan mereka. Jumlah artikel yang berhasil diterbitkan tidak hanya menjadi indikator kuantitatif, tetapi juga mencerminkan kualitas kerja sama yang dihasilkan. Lebih jauh lagi, jumlah sitasi yang diterima oleh artikel-artikel tersebut memberikan gambaran tentang pengakuan akademis dan aplikasi praktis dari hasil PKM. Tingginya tingkat sitasi menunjukkan sejauh mana inovasi dan temuan yang dihasilkan telah diakui, diteliti lebih lanjut, dan diimplementasikan oleh akademisi lain maupun praktisi di lapangan.

Hal ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan PKM tidak hanya memberikan dampak langsung bagi masyarakat, tetapi juga memicu perkembangan signifikan dalam berbagai aspek, seperti pengembangan bahan ajar, penyempurnaan kurikulum, dan penelitian lanjutan di Poltekpar Bali. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi institusi terhadap kebutuhan masyarakat serta dunia kerja sebagaimana pada produk dan teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh civitas berikut ini.



Gambar 3.3
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekpar Bali
 Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

Namun demikian masihi terdapat berbagai hambatan dan permasalahan, sehingga pemetaan potensi masalah sebagai bentuk evaluasi internal persiapan menghadapi tantangan kedepan melalui *self assessment* sangat penting untuk kinerja yang lebih baik. Adapun permasalahan yang berhasil dipetakan diantaranya:

- a. Beban administratif yang signifikan bagi panitia PkM sering kali mengalihkan perhatian mereka dari tugas utama, yaitu melaksanakan PkM yang sesuai dengan termin yang telah dijadwalkan. Ketika terlalu banyak waktu dan

energi tersita untuk menangani aspek administratif, seperti penyusunan laporan, pengelolaan dokumen, khususnya Administrasi pertanggungjawaban keuangan dapat menjadi beban terhadap tujuan utama PkM yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.

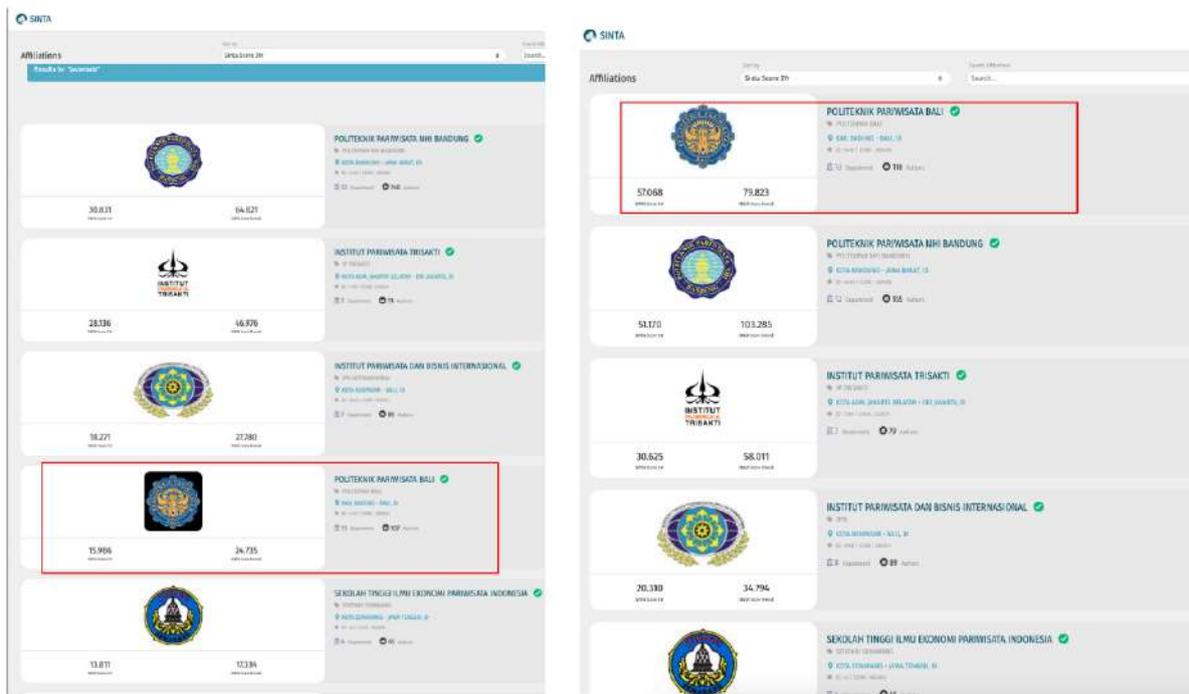
- b. Kekurangan dalam sumber daya manusia yang terlatih untuk mendokumentasikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat menyebabkan kegagalan dalam mengkonsolidasikan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh, yang merupakan fundamental untuk mempertahankan catatan yang transparan dan akurat dari kegiatan ilmiah
- c. Penyerapan anggaran yang terkonsentrasi di penghujung tahun mengindikasikan adanya masalah dalam perencanaan strategis dan eksekusi anggaran yang berkelanjutan. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kualitas dan nilai dari kegiatan yang didanai dan menimbulkan pertanyaan tentang penggunaan sumber daya yang efisien.
- d. Tidak adanya sistem yang terintegrasi dalam upaya meminimalkan beban administratif dan pengelolaan dokumentasi dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam menyikapi hal tersebut maka **solusi** untuk perbaikan dimasa yang akan datang dibidang pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan adalah:

- a. Menerapkan sistem informasi berbasis digital untuk mengelola seluruh proses riset, mulai dari pengajuan proposal hingga pelaporan yaitu Sistem SINERGI. Sistem ini dapat mengurangi beban administratif manual dan mempercepat proses persetujuan. Selain itu, sistem ini juga diharapkan akan mengurangi dokumen dan prosedur yang tidak esensial melalui otomatisasi. Nantinya, mengoptimalkan koordinasi lintas fungsi melalui Sistem Sinergi P3M yang telah direncanakan, dengan penekanan pada integrasi digital untuk menyelaraskan proses riset, pengabdian, dan anggaran.
- b. Rekrutmen dan pelatihan staf tambahan untuk mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- c. Pengembangan rencana anggaran tahunan yang detail dan realistis
- d. Pemantauan dan evaluasi anggaran secara berkala untuk mencegah penumpukan penggunaan di akhir tahun.
- e. Menyusun SOP yang berdampingan dengan Tim Keuangan dalam membantu menyusun kelengkapan Administratif Keuangan sehingga Tim PkM dapat segera menyelesaikan administrasi keuangan dengan efektif dan efisien setelah kegiatan dilaksanakan.
- f. Menetapkan tenggat waktu internal yang lebih awal untuk mendorong penyerapan anggaran sepanjang tahun
- g. Mendorong kolaborasi antar-disiplin ilmu dan antar-institusi baik dalam maupun luar negeri untuk memperkaya kualitas pengabdian kepada masyarakat
- h. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem dan proses yang baru diimplementasikan
- i. Mengumpulkan dan menerapkan umpan balik dari pengguna untuk perbaikan berkelanjutan
- j. Mengembangkan sistem insentif yang berfokus pada kualitas dan efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- k. Memberikan penghargaan untuk inovasi dalam pengabdian kepada masyarakat

Tambahan Capaian Kinerja

Salah satu capaian utama Poltekpar Bali melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) pada tahun 2024 adalah menjadikan institusi ini sebagai lembaga pendidikan pariwisata terbaik di Indonesia, mengungguli 89 institusi lain yang terdaftar di SINTA (Science and Technology Index). Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, tetapi juga komitmen terhadap inovasi berkelanjutan di bidang pariwisata. Untuk mewujudkannya, P3M berfokus pada penguatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan intensif, serta mendorong publikasi ilmiah bereputasi internasional. Selain itu, penekanan pada penelitian yang relevan dengan isu-isu global, seperti keberlanjutan dan pariwisata regeneratif, menjadi prioritas utama untuk memastikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan industri pariwisata. Dengan pendekatan yang strategis ini, P3M optimis dapat mempertahankan standar kualitas yang tinggi dan memperkokoh posisinya sebagai pemimpin di bidang pariwisata.



Gambar 3.4
Capaian Peringkat SINTA Poltekpar Bali

Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

Hal ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan PKM tidak hanya memberikan dampak langsung bagi masyarakat, tetapi juga memicu perkembangan signifikan dalam berbagai aspek.

Pendukung SDGs

Selain hal tersebut diatas, dapat disampaikan bahwa Poltekpar Bali berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan perempuan di Bali, bentuk women empowerment yang dilakukan tidak hanya bersifat seremonial atau sekadar kegiatan tahunan yang bersifat simbolis. Selama lima tahun terakhir, telah dilakukan berbagai inisiatif yang menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung Pengarusutamaan Gender (PUG) baik melalui kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk

implementasi konkret dari upaya ini adalah memastikan keterlibatan perempuan secara aktif dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kapasitas. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Politeknik Pariwisata Bali memastikan bahwa peserta pelatihan tidak hanya didominasi oleh laki-laki, tetapi juga memberikan ruang yang sama bagi perempuan untuk berpartisipasi.

Selain itu, Politeknik Pariwisata Bali juga aktif dalam menyelenggarakan dan terlibat dalam berbagai seminar, konferensi, dan forum diskusi yang membahas isu-isu strategis terkait pemberdayaan perempuan dalam sektor pariwisata. Dalam forum-forum ini, institusi berperan sebagai fasilitator yang mendorong kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk merumuskan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi perempuan di industri pariwisata. Topik-topik yang diangkat mencakup kesetaraan kesempatan kerja, pemberdayaan ekonomi perempuan melalui kewirausahaan, hingga penguatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan di tingkat komunitas.

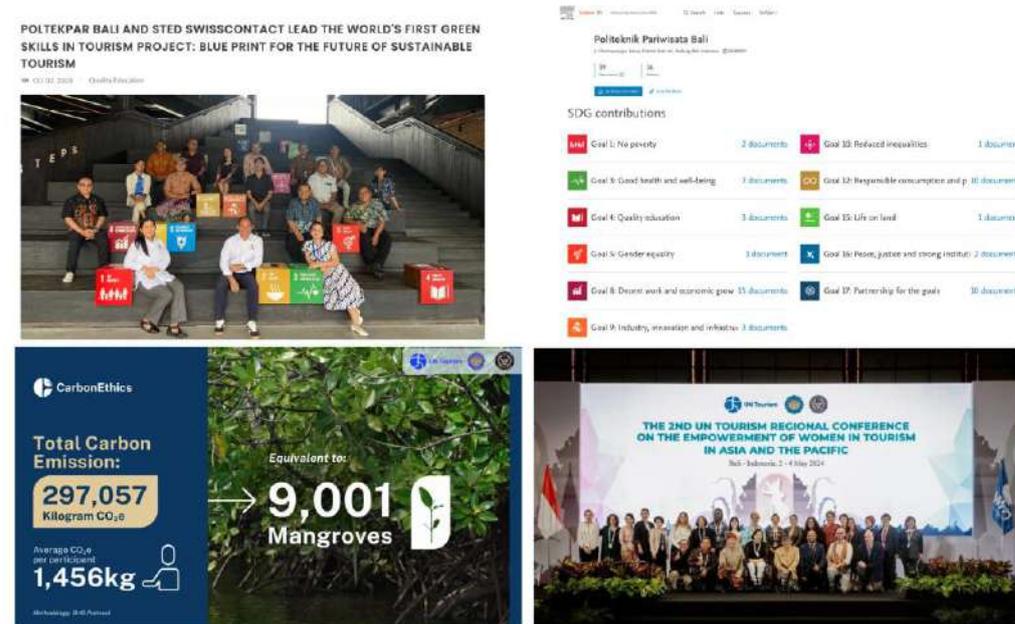


Gambar 3.5
Partisipasi dalam UN Tourism Poltekpar Bali
Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

Program-program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Bali juga memberikan perhatian khusus pada perempuan, terutama di daerah pedesaan dan komunitas pariwisata lokal. Salah satu contohnya adalah pelatihan keterampilan untuk perempuan, seperti pengolahan produk lokal, manajemen usaha kecil, dan pemasaran digital, yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Program-program ini dirancang agar perempuan tidak hanya memiliki kemampuan teknis tetapi juga percaya diri untuk bersaing di sektor pariwisata yang semakin dinamis.

Melalui berbagai inisiatif ini, pemberdayaan perempuan di Bali menjadi lebih dari sekadar acara seremonial. Upaya ini mencerminkan komitmen jangka panjang untuk mendukung kesetaraan gender sebagai bagian integral dari pembangunan berkelanjutan. Dengan memberikan perempuan akses ke pendidikan, pelatihan, dan peluang ekonomi yang setara,

Politeknik Pariwisata Bali turut berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya saing.



Gambar 3.6
Kegiatan Poltekpar Bali dalam menunjang SDG's
 Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

3.1.4. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2 (SK2) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 (IKSK4)

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (<i>output</i>) terhadap mahasiswa baru (<i>input</i>) (%)	90	90	90	90	88,3	103

Total mahasiswa yang diluluskan pada Yudisium dan Wisuda Tahun 2024 sebanyak 656 orang (Magister Terapan, Sarjana Terapan, Ahli Madya) dengan perbandingan pada mahasiswa baru Tahun Ajaran 2024 sebanyak 817 mahasiswa baru. Jumlah mahasiswa baru di tahun 2024 ini terdapat beberapa penambahan diantaranya:

- 1 kelas di prodi PSDKU PKA Manado
- 1 kelas di prodi PSDKU DEP Sragen (Solo Raya)
- 1 kelas internasional di prodi Seni Kuliner (SKU) – Diploma 3
- 1 kelas internasional di prodi Pengelolaan Perhotelan (PPH) – Diploma 4

Penambahan beberapa kelas di atas merupakan kebijakan sebagai komitmen keberlanjutan dari manajemen Politeknik Pariwisata Bali. Untuk 2 prodi PSDKU pada tahun 2024 tetap menerima mahasiswa baru mengingat belum terbitnya ijin pendirian Poltekpar Manado dan Poltekpar Solo Raya. Penambahan kelas di prodi PPH dan

SKU merupakan kelas khusus yaitu kelas internasional sebagai implementasi visi dan misi Poltekpar Bali sebagai kampus berstandar internasional. Bahkan di prodi SKU pada tahun 2024 sudah menerima 1 orang mahasiswa asing. Apabila perhitungan mahasiswa baru 2024 tidak menyertakan penambahan kelas-kelas di atas maka IKSK4 telah mencapai target.

Analisa untuk tahun 2024 memenuhi target

Mengingat pada manual IKU yang harus dihitung adalah mahasiswa lulusan dan mahasiswa baru di tahun yang sama maka tergambar IKUnya seperti tidak tercapai, sementara lulusan penerimaan mahasiswa baru dengan tambahan PSDKU dan kelas internasional tersebut baru akan diluluskan 3 atau 4 tahun kemudian sehingga apabila sesuai manual IKU maka bisa dipastikan selalu tidak tercapai. Selain itu perlu sangat dibatasi penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Pariwisata Bali mengingat kapasitas fisik dan kapasitas SDM menjadi **solusi** yang paling bisa diterapkan serta dorongan akan tuntutan perkembangan teknologi untuk mendukung para mahasiswa di industri kedepannya.



Gambar 3.7

Kegiatan Seleksi Wawancara Penerimaan Mahasiswa Baru dan Wisuda Tahun 2024 Poltekpar Bali

Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

Untuk sementara ini jumlah mahasiswa per kelas maksimal adalah 30 mahasiswa sesuai Surat Edaran BAN PT Nomor 1041/BANPT/LL/2020 tentang Rasio Mahasiswa per Jenjang di Pendidikan Tinggi. Hal ini tentu tidak terlepas dari kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang perlu dipertimbangkan dan ditinjau kembali. Selain itu, Poltekpar Bali perlu melakukan evaluasi terhadap seluruh program studi terkait kendala pembelajaran mahasiswa sampai penulisan akhirnya agar ditemukan internal yang lebih cepat untuk ditanggulangi.

3.1.5. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3 (SK3) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 (IKSK5) Politeknik Pariwisata Bali

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (Mahasiswa)	600	600	600	650	638	703

Pada tahun 2024 skema yang digunakan dalam sertifikasi kompetensi ini adalah skema kualifikasi yang disusun oleh BNSP dan sudah disesuaikan dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dengan tingkatan level 5-6 sesuai dengan jenjang yang ada yaitu D III dan D IV. Adapun perhitungannya dilakukan pada akhir masa studi meskipun pelaksanaan uji kompetensi dilakukan tiap semester. Cara pengambilan data dilakukan berdasarkan dokumen terkait daftar mahasiswa yang telah mendapatkan sertifikasi kompetensi. Adapun proram LSP-P1 Poltekpar Bali TA 2024 selain melaksanakan sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa juga diantaranya; 1) Pengembangan ruang lingkup skema baru kualifikasi sertifikasi berbasis ASEAN MRA-TP, 2) ToT ASEAN National Trainer, 3) Pelatihan WPA, 4) Pembaruan RCC, dan 5) Sertifikasi Teknis asesor dari LSP-P1 Poltekpar Bali.



Gambar 3.8
Kegiatan Asesmen Kompetensi Mahasiswa Poltekpar Bali

Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

Analisa untuk tahun 2024 berhasil melampaui target

Faktor keberhasilan dari indikator jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi adalah sertifikasi merupakan salah satu syarat wajib untuk mengikuti ujian sidang tugas akhir yang menentukan boleh tidaknya untuk mengikuti wisuda. Namun demikian mengingat sangat terkaitnya kegiatan kemahasiswaan (kalender akademik), maka proses sertifikasi tidak dapat terencana dengan baik dimana syarat mengikuti sertifikasi adalah harus lulus pada setiap mata kuliah yang ditawarkan sehingga mahasiswa tersebut harus lulus seluruh mata kuliah tanpa kecuali. Selain itu adanya antusias mahasiswa untuk memiliki sertifikat kompetensi sudah semakin meningkat mengingat persaingan di dunia industri makin ketat, sehingga mendorong mereka untuk memiliki sertifikat kompetensi lebih lebih dari satu sesuai program studi yang dipilih seperti Usaha Perjalanan Wisata yang memiliki kompetensi 2 (dua) yaitu Travel Agent dan Operasional Tur. Dengan demikian ada beberapa yang tertarik untuk mendapatkan kedua kompetensi tersebut, mengingat anggaran yang masih memungkinkan. Selain itu pula ada beberapa mahasiswa yang tidak aktif kuliah namun masih harus menuntaskan Tugas Akhirnya dan belum mengikuti sertifikasi sebelumnya menambah jumlah pencapaian hingga melebihi dari tahun sebelumnya.

Sementara untuk capaian sebelumnya di tahun 2023 lebih rendah karena ada beberapa mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan dasar dan persyaratan administrasi untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sehingga harus menunggu tahun berikutnya. Adapun **solusi** untuk perbaikan dimasa yang akan datang berkaitan dengan sertifikasi kompetensi mahasiswa adalah:

- a. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dengan stakeholder bagian akademik serta kemahasiswaan untuk mencapai jumlah mahasiswa
- b. Meningkatkan kualitas skema sertifikasi dengan mata uji yang up to date dengan industry
- c. Meningkatkan kompetensi assessor secara berkelanjutan untuk menjaga kualitas dari sertifikasi yang dihasilkan untuk mahasiswa Poltekpar Bali

3.1.6. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4 (SK4) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 (IKSK6) Politeknik Pariwisata Bali

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi	Jumlah Program Studi Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (Program Studi) *Catatan Khusus : Poltekpar Bali prodi terakreditasi UNGGUL	9	9	9	11	6	11



Gambar 3.9
Kegiatan Akreditasi Program Studi Tata Hidang (TAH)
Sumber: Dokumentasi Poltektpar Bali Tahun 2024

Pencapaian akreditasi program studi menunjukkan komitmen institusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dari target awal sebanyak 9 program studi yang terakreditasi, institusi berhasil melampaui target tersebut dengan mencatatkan 11 program studi terakreditasi. Capaian ini mencakup tambahan dua program studi di luar kampus utama (PSDKU). Dari keseluruhan program studi tersebut, empat di antaranya yaitu Prodi UPW, TAH, DIK dan DEP telah memperoleh akreditasi unggul. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses akreditasi. Dua program studi di PSDKU yang merupakan program studi baru memerlukan penyesuaian lebih lanjut untuk memenuhi standar akreditasi yang berlaku. Selain itu, dua program studi lainnya yaitu prodi MAH dan PKA menggunakan instrumen Lembaga yang berbeda dari prodi lainnya yaitu LAM.

Analisa untuk tahun 2024 belum mencapai target

Belum tercapainya target akreditasi tahun 2024 untuk program studi terakreditasi Unggul dikarenakan sumber daya yang terbatas terutama dalam penyiapan dokumen beserta sistem penjaminan mutu yang akan dibangun untuk memudahkan program studi dalam mengelola bukti dukung dan administrasi program studi untuk keperluan akreditasi. Data menunjukkan seluruh program studi telah di akreditasi oleh BAN-PT maupun LAM dimana juga ada kendala selain sumber daya sebagai masalah utama.

Kendala kedua adalah penggunaan instrumen akreditasi LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri) pada kedua program studi tersebut. Instrumen ini memiliki standar yang berbeda dengan BAN-PT, menuntut penyesuaian dokumen dan strategi akreditasi. Perbedaan ini terutama terlihat pada fokus LAM terhadap pendekatan berbasis hasil (outcome-based education/OBE) serta keterlibatan alumni dalam pengembangan program studi. Kurangnya pemahaman dan pengalaman tim pengelola program studi terhadap standar LAM menjadi tantangan yang signifikan, sehingga memperlambat proses adaptasi dan penyusunan dokumen yang sesuai.

Pada tabel 3.2 disampaikan status akreditasi program studi di Politeknik Bali.

Tabel 3.2
Status Akreditasi Program Studi di Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2024

NO	PRODI	AKREDITASI	
		PERINGKAT	Berlaku sampai
1	TAH	Terakreditasi Unggul, 7231/SK/BAN-PT/Ak/D3/XII/2024	15 desember 2024 s/d 15 desember 2029
2	DIK	Terakreditasi Unggul, SK BAN-PT No. 6694/SK/BAN-PT/Ak/D3/XI/2024	12 Novembber 2024 - 12 November 2029
3	DEP	Terakreditasi Unggul, SK BAN-PT No. 5598/SK/BAN-PT/Ak.KP/STr/VIII/2024	27 Agustus 2024 - 10 April 2029
4	UPW	Terakreditasi Unggul, SK BAN-PT No. 6995/SK/BAN-PT/AK/STr/XII/2024	11 Desember 2024 - 11 September 2029
5	MTP	Terakreditasi Baik Sekali, SK BAN-PT No. 5344/SK/BAN-PT/Ak/MTr/VIII/2022	9 Agustus 2022 s/d 9 Agustus 2027
6	SKU	Terakreditasi Baik Sekali, SK BAN-PT No. 4129/SK/BAN-PT/Ak/D3/V/2024	14 Mei 2024 s/d 14 mei 2029
7	PPH	Terakreditasi Baik Sekali, SK BAN-PT No. 4480/SK/BAN-PT/Ak/STr/V/2024	28 Mei 2024 s/d 28 Mei 2029
8	PKA	Terakreditasi Baik Sekali, SK LAMEMBA No. 1194/DE/A.5/AR.10/V/2024	3 Mei 2024 s/d 3 Mei 2029
9	MAH	Terakreditasi Baik, SK LAMEMBA No. 1329/DE/A.5/AR.10/V/2024	31 Mei 2024 s/d 31 Mei 2029
10	PKAM	Terakreditasi Baik, SK BAN-PT No. 5945/SK/BAN-PT/Ak/STr/IX/2024	17 September 2024 - 17 September 2029
11	DEPS	Terakreditasi Baik, SK BAN-PT No. 7025/SK/BAN-PT/Ak/STr/IX/2024	11 Desember 2024 - 11 September 2029

Sumber: Pusat Penjaminan Mutu, 2024

Solusi untuk perbaikan dimasa yang akan datang berkaitan dengan akreditasi program studi adalah:

- a. Memperbaiki proses pengumpulan data yang diperlukan untuk kepentingan penjaminan mutu internal PT dengan membuat aplikasi secara tersistem dan terintegrasi
- b. Bekerjasama dengan manajemen dan bagian akademik untuk selalu mengupdate dan menyesuaikan sistem akademik dengan peraturan-peraturan yang baru.
- c. Melakukan Audit mutu internal bidang akademik secara berkelanjutan dengan menggunakan sistem yang terintegrasi

- d. Meningkatkan pemahaman para stakeholder internal terhadap standar standar akreditasi
- e. Lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penjaminan mutu
- f. Melakukan evaluasi periodik terhadap seluruh aspek perguruan tinggi dan program studi. Untuk perbaikan berkelanjutan.
- g. Memastikan Komitmen kepemimpinan PPB untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mematuhi standar akreditasi.
- h. Memantau perkembangan regulasi dan standar yang dikeluarkan oleh institusi terkait (BAN-PT, Lamemba, UNWTO TedQual, ISO dan lembaga eksternal lainnya).

3.1.7. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5 (SK5) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 (IKSK7) Politeknik Pariwisata Bali

Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Target Renstra	Target PK	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2022
Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85	85	85	97,2	88,23	85

Kerjasama yang ditindaklanjuti dalam IKSK ini merupakan kerjasama tingkat lokal, nasional ataupun internasional yang telah terimplementasikan, melibatkan sumber daya Politeknik Pariwisata Bali dan memberi manfaat tidak hanya bagi Program Studi, namun juga dengan Pusat Penjaminan Mutu, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan juga unit-unit yang ada di dalam Politeknik Pariwisata Bali. Manfaat ini dapat dibuktikan melalui surat penugasan, SPK, laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama, dsb. Data untuk mengukur pencapaian pada IKSK ini diambil dari dokumen kerjasama yang diimplementasikan terhadap total kerjasama yang disepakati pada tahun 2024.

Dari total kerjasama sebanyak 73 kerjasama sepanjang tahun 2024, kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati adalah 71 kerjasama dalam bentuk MoU dan MoA dengan persentase implementasi sebesar 97,2%. Detail kerjasama yang disepakati dalam Kerjasama luar negeri adalah sejumlah 25 kerjasama dan 48 kerjasama dalam negeri. Kerjasama ini terdiri dari kerjasama dengan pihak perguruan tinggi, pemerintah, industri, asosiasi dan organisasi non pemerintah.

Analisa untuk tahun 2024 berhasil melampaui target

Faktor keberhasilan dari Indikator Kerjasama adalah tidak hanya ditopang oleh unit BiTP Global dan Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kerjasama tetapi juga seluruh elemen Politeknik Pariwisata Bali sehingga banyak dokumen kerjasama yang dihasilkan. Dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah kerjasama meningkat sejumlah 8,97 %. Pencapaian ini juga menandakan pelampauan target Kerjasama di tahun 2024 yang di targetkan sebesar 85%.



Gambar 3.10
Kegiatan Kerja Sama Poltekpar Bali Tahun 2024
 Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

Senada dengan keberhasilannya, kerjasama pada tahun 2024 juga mengalami kendala, seperti administrasi birokrasi yang lambat untuk pengurusan keberangkatan terkait implementasi luar negeri, kurangnya jumlah Sumber Daya Manusia yang mumpuni di bidang kerjasama, serta pembengkakan biaya Kerjasama akibat birokrasi yang lambat. **Solusi** yang akan dilakukan untuk perbaikan dimasa mendatang terkait kerjasama adalah:

- a. Penguatan sumber daya manusia dalam mendukung kegiatan kerjasama
- b. Penguatan skala prioritas dan jadwal penandatanganan kerjasama serta implementasi yang tepat waktu, tepat guna dan tepat manfaat
- c. Simplifikasi birokrasi dalam perjalanan dinas luar negeri untuk mempercepat dokumen administrasi kerjasama

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi atau serapan anggaran dijadikan tolok ukur produktivitas Poltekpar Bali pada tahun anggaran 2024. Ukuran ini digunakan dengan asumsi perencanaan sudah dilakukan dengan baik dengan mengedepankan prinsip ekonomis, efisien dan efektif. Walaupun terdapat pagu blokir Automatic Adjustment sampai 11x dan Blokir Anggaran Perjalanan Dinas serta pengalihan anggaran ke satker lain, Poltekpar Bali tetap semangat dalam menunaikan tugas yang diberikan serta konsisten berkinerja lebih baik walaupun sering diberikan penugasan tambahan. Hal ini tercermin dari serapa anggaran atau realisasi pada tahun 2024 sesuai tabel 3.3 dengan pagu revisi terakhir sebagai berikut;

Tabel 3.3
Pagu dan Serapan Anggaran Politeknik Pariwisata Bali
Tahun 2024

KRO	Rincian Output	Capaian Output			Capaian Anggaran		
		Tar.	Real.	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5349.PDI	5349.PDI.001 Sertifikasi Profesi dan SDM Poltekpar Bali (Orang)	650	650	100	824.370.000	602.374.124	73,07
5349.PEC	5349.PEC.001 Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Politeknik Pariwisata Bali (Kesepakatan)	8	8	100	489.847.000	392.189.024	80,06
5349.RAA	5349.RAA.001 Sarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali (Paket)	1	1	100	5.000.000.000	4.999.884.000	100
	5349.RAA.007 Sarana Bidang Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Jateng (Paket)	1	1	100	9.586.288.000	9.586.288.000	100
	5349.RAA.008 Sarana Bidang Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Manado (Paket)	1	1	100	10.413.712.000	10.412.991.525	99,99
5349.RBJ	5349.RBJ.001 Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Bali (Unit)	1	1	100	25.983.304.000	25.141.677.106	96,76
	5349.RBJ.007 Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Jateng (Unit)	1	1	100	146.959.000.000	146.631.051.910	99,78
	5349.RBJ.008 Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Manado (Unit)	1	1	100	103.157.696.000	103.152.504.317	99,99
5349.SAD	5349.SAD.001 Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali (Orang)	2000	2000	100	46.132.154.000	42.089.796.889	91,24

KRO	Rincian Output	Capaian Output			Capaian Anggaran		
		Tar.	Real.	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	5349.SAD.007 Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali (Orang)	300	300	100	5.874.767.000	5.410.739.214	92,10
6241.EBA	6241.EBA.962 Layanan Umum (Layanan)	1	1	100	1.448.187.000	1.305.061.493	90,12
	6241.EBA.963 Layanan Data dan Informasi (Layanan)	1	1	100	461.403.000	426.843.320	92,51
	6241.EBA.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	1	1	100	63.433.136.000	61.411.646.553	96,81
6241.EBC	6241.EBC.954 Layanan Manajemen SDM (Layanan)	1	1	100	2.803.000.000	2.563.397.124	91,45
6241.EBD	6241.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Layanan)	1	1	100	670.279.000	459.548.394	68,56
	6241.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan)	1	1	100	203.483.000	106.242.267	52,21
	6241.EBD.952 Layanan Manajemen Keuangan (Layanan)	1	1	100	258.958.000	206.204.680	79,63
Realisasi 2024 (Rp)					423.699.584.000	414.898.439.940	97,92

Sumber: Aplikasi SAKTI modul Komitmen, 2024

3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya di Poltekpar Bali untuk tahun 2024 dari segi anggaran sudah sangat efisien dimana walaupun penggunaan anggaran hanya 97,92% tetapi pekerjaan dapat diselesaikan. Walaupun apabila dilihat dari IKSK dari 7 hanya 5 yang selesai dan itupun melampaui target yang diberikan. Permasalahan utamanya ada pada ketersediaan SDM baik kuantitas maupun kualitas. Poltekpar Bali telah melakukan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja dalam merumuskan Peta Jabatan guna memperoleh kalkulasi Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan, tentu jumlah pegawai yang disetujui akan kembali pada kebijakan yang lebih tinggi. Memanfaatkan SDM yang ada maka kedepan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan SDM akan ditingkatkan sehingga kualitas dan efektifitas SDM

dalam menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya lebih dari satu orang dapat diselesaikan dengan baik sembari menunggu kebijakan persetujuan jumlah atau formasi pegawai baik PNS maupun PPPK untuk Poltekpar Bali.

3.4a Kinerja Lainnya (Pelaksanaan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem)

Berdasarkan kebijakan dan arahan Presiden yang tertuang dalam kebijakan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem dan ditindaklanjuti dalam beberapa kebijakan antara lain ;

- Kepmenko PMK Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Satuan Tugas Program Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2022-2024 dimana Kemenparekraf/Baparekraf yaitu Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama merupakan salah satu Anggota Kelompok Kerja Bidang Konvergensi Program Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;
- Kepmenko PMK Nomor 25 Tahun 2022 tentang Kabupaten/Kota Prioritas Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2022-2024;
- Kepmenko PMK Nomor 30 Tahun 2022 tentang Penetapan Sumber dan Jenis Data dalam Upaya Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;
- Kepmenko Perekonomian Nomor 31 Tahun 2022 tentang Pembentukan Pokja Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Produktivitas Data dalam Upaya Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;
- Kepmenko PMK Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Program Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;
- Kepmenko PMK Nomor 33 Tahun 2022 tentang Satuan Tugas Pengelola Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem dengan nomor 11/PKS/DEP.1/KEMENKO/PMK/07/2023 dan NOMOR PKS/6/HK.07/S/2023 tentang Pemanfaatan Data Dalam Rangka Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem

Adalah beberapa kebijakan terkait, sehingga Politeknik Pariwisata Bali sebagai salah satu satuan kerja mandiri di bawah Kemenparekraf/Baparekraf memiliki kewajiban untuk mendukung program tersebut dengan tidak terlepas dari Tri Dharma Pendidikan sebagai *core business* Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata.

3.4a.1 Program dan Anggaran P3KE di Poltekpar Bali

Pada tahun 2024 Poltekpar Bali mengusulkan RO yakni Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali pada komponen Beasiswa dan Bantuan Pendidikan sebagai dukungan P3KE untuk Pengurangan Beban Pengeluaran Masyarakat dengan kelompok fokus Bantuan Sosial Reguler mempergunakan anggaran dari pengurangan penerimaan PNBP dengan target kepada 100 mahasiswa/i. Poltekpar Bali juga mengusulkan RO yakni Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali pada komponen Pengabdian Kelompok pada kelompok fokus pada Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.325.628.000,00 (Satu Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah) dengan target kepada 300 orang yang tersebar di 6 kabupaten di Provinsi Bali. Adapun kabupaten yang dimaksud adalah Kabupaten Buleleng, Kabupaten Bangli, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Karangasem dan Kota Denpasar.

3.4a.2 Capaian Pelaksanaan Program P3KE

Politeknik Pariwisata Bali pada Tahun Anggaran 2024 untuk kategori Pengurangan Beban Pengeluaran Masyarakat dengan kelompok fokus Bantuan Sosial Reguler dalam kode mata anggaran 5349.SAD.001 Penyelenggaraan

Pendidikan Politeknik Pariwisata Bali pada komponen Beasiswa dan Bantuan Pendidikan sampai dengan 31 Desember 2024 realisasi pengenaan tarif PNBP sampai dengan 0 rupiah sebesar Rp. 156.825.000,00 (Seratus Lima Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan realisasi target kepada 132 Mahasiswa/i (132%), Adapun penetapan mahasiswa tersebut berdasarkan nomor SK/2291/KU.04/PTP.2/2024 tertanggal 25 Juni 2024.

Untuk kategori Peningkatan Pendapatan Masyarakat dengan kelompok fokus pada Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam kode mata anggaran 5349.SAD.007 Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali pada komponen Pengabdian Kelompok sampai dengan 31 Desember 2024 realisasi anggaran sebesar Rp. 1.199.090.991 (90,45%) kepada 450 orang (150%) atau melampaui dari target yang diberikan serta terjadi efisiensi penggunaan anggaran.

3.4a.3 Keterlibatan Masyarakat Miskin Ekstrem dan Penerima Manfaat P3KE

Masyarakat Miskin Ekstrem yang terlibat setelah dikroscek melalui data By Name dan By Address pada Tahun Anggaran 2024 sangat minim terutama di Bantuan Pendidikan dan Beasiswa dimana hanya sejumlah 2 mahasiswa/i dari 132 mahasiswa/i dan untuk peserta Pengabdian Kepada Masyarakat belum bisa didefinisikan. Hal ini mengingat database untuk *By Name By Address* baru diberikan pada Triwulan IV serta melihat mahasiswa/i di Politeknik Pariwisata Bali untuk mahasiswa miskin ekstrem sangat jarang terbukti dari hasil filterisasi tersebut. Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengalami kendala untuk menjangkau masyarakat miskin ekstrem diantaranya:

- Pengabdian masyarakat ditujukan khusus bagi Desa Wisata
- Desa Wisata yang dituju disesuaikan dengan topik yang dibawa oleh masing-masing program studi
- Peserta menjadi kewenangan sepenuhnya dari Kepala Desa yang diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan di Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekpar Bali
- Pendataan peserta masih bersifat manual dan akan diperbaiki kedepan dengan presensi digital



4





**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA BALI**



Jln. Dharmawangsa Kamplai, Kel. Benoa, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung - Bali 80363
Telepon (0361) 773537-773538-774816-774819 Faksimile : (0361) 774821
Laman : www.kemenparekraf.go.id <https://www.ppb.ac.id>

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BALI
Nomor : SK/2291/KU.04/PTP.2/2024

Tentang:

PENETAPAN PENERIMA PENGENAAN TARIF SAMPAI DENGAN
NOL RUPIAH ATAU NOL PERSEN ATAS
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)
BAGI MAHASISWA JENJANG DIPLOMA POLITEKNIK PARIWISATA BALI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Menimbang : 1. Bahwa sesuai dengan Pengumuman Direktur tentang
"Pengenaan Tarif Sampai Dengan Nol Rupiah atau Nol Persen
atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bagi Mahasiswa
Jenjang Diploma Untuk Semester Ganjil Tahun Akademik
2024/2025" telah diterima pengajuan dari sejumlah
mahasiswa.

121	23114007	I DEWA ANDIKA DWIANTARA	PKA	Tidak Mampu dan Berprestasi
122	23114004	I KETUT ARIA DANA	PKA	Tidak Mampu dan Berprestasi
123	22105061	VYZ GIBRAN MADESTI ALFIFUMI	PKA	Tidak Mampu dan Berprestasi
124	22105005	ANGGRENY ESTER PUTRI TAEKAS	PKA	Tidak Mampu dan Berprestasi
125	23102105	PUTU DIAH EKAYANTHI	PPH	Tidak Mampu dan Berprestasi
126	23102110	TESALONIKA MARPAUNG	PPH	Tidak Mampu dan Berprestasi
127	23102107	RASYA KHANABILLA LAHAGU	PPH	Tidak Mampu dan Berprestasi
128	22102115	NIKI VARDIYANSYAH	PPH	Tidak Mampu dan Berprestasi
129	23109099	NI NENGAIH DIES SIBTHA WINARTI	SKU	Tidak Mampu dan Berprestasi
130	23108108	I WAYAN GEDE PTAMA YOGA	TAH	Tidak Mampu dan Berprestasi
131	23104016	KAMELIA JESIKA JERHAMAN	UPW	Tidak Mampu dan Berprestasi
132	22104014	NI PUTU NEKA PUTRI ARETTA	UPW	Tidak Mampu dan Berprestasi

Direktur Politeknik Pariwisata Bali

Dr. Drs. Idr Bagus Putu Puja, M.Kes.
NIP. 19641026 199003 1 001

Gambar 3.11
Kegiatan P3KE Poltekpar Bali Tahun 2024
Sumber: Dokumentasi Poltekpar Bali Tahun 2024

3.4b Kinerja Lainnya (Pelaksanaan Rencana Aksi Nasional *Sustainable Development Goals*)

Sebagai bagian dari masyarakat global dan Pemerintah Indonesia yang turut dalam meratifikasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) sebagai lanjutan dari Tujuan Pembangunan Millenium (Millenium Development Goals), Politeknik Pariwisata Bali berkomitmen untuk memenuhi dan mencapai target yang telah dicanangkan.

3.4b.1 Program dan Anggaran SDG's di Poltekpar Bali

Pada tahun 2024 Poltekpar Bali mengusulkan RO untuk SDG's sebanyak 9 RO diantaranya:

- PDI.001 Sertifikasi Profesi dan SDM Poltekpar Bali (target 650 orang, dengan alokasi anggaran 824.370.000)
- PEC.001 Layanan Kerjasama Nasional dan Internasional Poltekpar Bali (target 8 kesepakatan, dengan alokasi anggaran 543.171.000)
- RAA.007 Sarana Bidang Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Jateng (target 3131 unit, dengan alokasi anggaran 10.000.000.000)
- RAA.008 Sarana Bidang Pendidikan Tinggi Politeknik Pariwisata Manado (target 2963 unit, dengan alokasi anggaran 10.000.000.000)
- RBJ.001 Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi Poltekpar Bali (target 1 unit, dengan alokasi anggaran 25.000.000.000)
- RBJ.007 Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Jateng (target 1 unit, dengan alokasi anggaran 147.000.000.000)
- RBJ.008 Prasarana Bidang Pendidikan Politeknik Pariwisata Manado (target 1 unit, dengan alokasi anggaran 121.100.000.000)
- SAD.001 Penyelenggaraan Pendidikan Poltekpar Bali (target 2000 orang, dengan alokasi anggaran 46.845.620.000)
- SAD.007 Pengabdian kepada Masyarakat Poltekpar Bali (target 300 orang, dengan alokasi anggaran 6.124.310.000)

Sertifikasi Profesi (PDI.001) dilakukan kepada mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali pada akhir masa studi sebagai persyaratan untuk mengikuti wisuda sehingga seluruh mahasiswa yang diwisudai telah memiliki sertifikat kompetensi oleh LSP-P1 yang diterbitkan oleh BNSP dimana menunjang peningkatan kapabilitas SDM sebagaimana Prioritas Nasional.

Kerjasama (PEC.001) yang dilaksanakan Politeknik Pariwisata Bali untuk meningkatkan jaringan serta memperkuat dan memperkaya kurikulum yang dimiliki sebagaimana pendidikan vokasi yang muatannya 70% adalah praktek sehingga lebih banyak dilakukan kerjasama dengan pihak industri pariwisata. Demi menunjang terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali yang berstandar internasional maka perlu dirujuk bechmarking kampus pariwisata kelas dunia untuk meningkatkan keunggulan di masing-masing program studi yang dimiliki seperti rujukan untuk perhotelan adalah SWISS, untuk kuliner adalah PERANCIS, untuk konvensi dan acara adalah AMERIKA SERIKAT, untuk bisnis perjalanan wisata adalah EROPA dan untuk destinasi pariwisata adalah NEW ZEALAND dan JEPANG. Mengambil bechmark dari beberapa negara yang sudah sangat maju baik industri maupun destinasi pariwisatanya akan memperluas cakrawala pengembangan kurikulum, kompetensi maupun riset institusi.

Sarana (RAA.007 dan RAA.008) dan Prasarana (RBJ.001, RBJ.007 dan RBJ.008) adalah fasilitas tambahan serta fasilitas dasar yang sebaiknya dimiliki oleh suatu institusi atau perguruan tinggi Politeknik Pariwisata Bali, PSDKU Sragen dan PSDKU Manado, dengan menyediakan sarana dan prasarana baik penunjang maupun praktikum serta pengajaran akan membuat para mahasiswa dapat mengikuti

pembelajaran dengan lebih baik dan *up to trend* di dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Proses Pendidikan (SAD.001) di Politeknik Pariwisata Bali dimulai dari proses intake mahasiswa baru sampai dengan kelulusan mahasiswa yang didalamnya terdapat kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru, Pembentukan Sikap Dasar Profesi (PSDP), Kuliah Perdana untuk mematangkan materi yang selanjutnya perkuliahan pada masing-masing program studi baik teori maupun praktik. Adapun program studi yang terdapat di Poltekpar Bali antara lain:

- S2 Magister Terapan Pariwisata (MTP)
- D4 Pengelola Perhotelan (PPH)
- D4 Manajemen Akuntansi Perhotelan (MAH)
- D4 Usaha Perjalanan Wisata (UPW)
- D4 Pengelola Konvensi dan Acara (PKA)
- D4 Destinasi Pariwisata (DEP)
- D3 Seni Kuliner (SKU)
- D3 Tata Hidang (TAH)
- D3 Divisi Kamar (DIK)

Mata kuliah praktik dapat dilakukan di dalam maupun di luar kampus (industri, destinasi wisata, dinas pariwisata atau kementerian terkait). Ujian tengah semester dan Ujian akhir semester. Pada akhir program studinya mahasiswa diwajibkan membuat tugas akhir baik dalam bentuk laporan tugas akhir maupun project, mahasiswa akan diuji oleh Dosen Penguji maupun Praktisi. Setelah mahasiswa dinyatakan Lulus Ujian Tugas Akhir maka Mahasiswa tersebut akan di Yudisium sebagai tanda telah berakhirnya masa studi pada Program Studi. Sebagai tanda tamat belajar diberikan IJAZAH pada saat wisuda

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (SAD.007) salah satu dari tri dharma dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen pada masing-masing program studi maupun institusi Poltekpar Bali ke stakeholder pariwisata (Hexa Helix) baik Pemerintah (dalam bentuk Diklat Pariwisata Dasar), Masyarakat (dalam bentuk program Pendampingan), Media (dalam bentuk Forum Komunikasi), Industri (dalam bentuk sharing and upskilling, curriculum enhancement), Akademisi (dalam bentuk joint research and seminars) maupun Parlemen (dalam bentuk Bimbingan Teknis Kepariwisata) yang juga turut menjadi masukan dalam pengembangan pembelajaran dan perkuliahan agar selalu sesuai dengan kondisi nyata atau pasar kerja.

3.4b.2 Capaian Pelaksanaan Program SDG's

Politeknik Pariwisata Bali pada Tahun Anggaran 2024 telah menyelesaikan selueuh kegiatan yang terbagi dalam 9 RO tersebut dengan realisasi terhadap seluruh target 100% namun demikian untuk realisasi anggaran tidak ada yang mencapai 100% mengingat terdapat beberapa kali blokir AA serta kendala pelaksanaan kegiatan yang hampir seluruhnya paling banyak pada Triwulan III sehingga administrasi penyerapan belum bisa mengoptimalkan sisa anggaran sebagaimana rincian yang telah disampaikan pada tautan <https://motce.id/capaiansdgs>

3.5 Evaluasi Internal

Secara keseluruhan isi dari Laporan Kinerja sudah sesuai namun demikian perlu adanya beberapa hal yang perlu diperbaiki sebagaimana dokumen kebijakan terkait untuk perbaikan kinerja dan organisasi kedepan diantaranya:

- Unit, Pusat maupun Jurusan agar sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja Poltekpar Bali yang diamanatkan dalam Permenpar Nomor 13 Tahun 2019
- Capaian kinerja untuk beberapa indikator kinerja sasaran kegiatan terlampau tinggi sehingga perlu diperhatikan dalam pengajuan target untuk melihat perhitungan manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sehingga tidak terjadi overlapping dan terkesan “sengaja memasang rendah atau pesimis”
- Target kinerja ada yang over confidence yang sekali lagi belum melihat cara perhitungan dan catatan khusus pada manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sehingga menyulitkan pencapaian kinerja
- Perlu diperhatikan penggunaan sumber daya terutama sumber daya manusia mengingat keterbatasan jumlah SDM yang dimiliki serta mekanisme pencairan anggaran agar sesuai tenggat waktu dan kebijakan yang berlaku
- Perlu segera melakukan Langkah nyata dalam persiapan menuju satuan kerja dengan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani sebagai tindak lanjut dari penerapan Zona Integritas dengan diperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi di tahun 2022

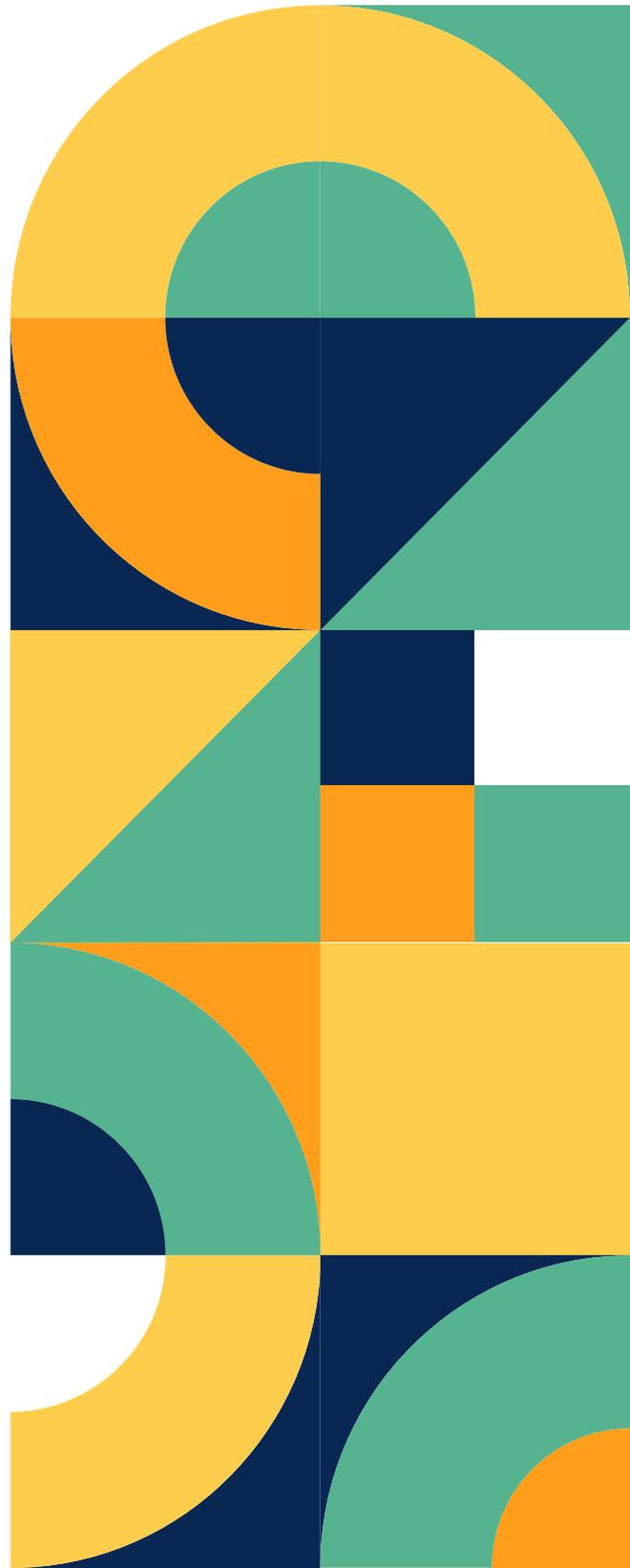




BAB IV

PENUTUP

- 4.1. KESIMPULAN
- 4.2. REKOMENDASI



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan kinerja Poltekpar Bali telah memenuhi sebagian besar target yang diberikan pada tahun 2024 melalui Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan. Pada realisasi anggaran sudah mencapai 97,92% dengan kendala pada pemanfaatan sumber daya khususnya SDM

4.2 Rekomendasi

Diperlukan evaluasi mendalam dan menyeluruh yang tidak hanya dilakukan oleh APIP maupun Satuan Pengawas Internal, tetapi oleh seluruh stakeholder dalam ekosistem Politeknik Pariwisata Bali apabila berkomitmen untuk terus berkinerja dan mewujudkan visi dan misinya.







PIAZA SARASWATI

wonderful
indonesia



POLITEKNIK PARIWISATA BALI

Jl. Dharmawangsa, Kampial, Nusa Dua – 80363 Bali – Indonesia
Telp : +62 361 773537 - Email : info@ppb.ac.id

